

SKRIPSI

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN *E-BANKING*
(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)**

Oleh:

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP
PENGUNAAN *E-BANKING*
(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat dalam Mencapai Kelulusan dan
Memperoleh Gelar Akademik S.E

Oleh:

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042

Pembimbing:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.syariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Wahyu Febbyansyah
NPM : 1804102042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN E-
Skripsi : BANKING (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara
Kota Metro)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqosyah . Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 05 Juni 2025
Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtilahanah, M.S.I
NIDN. 1019061002

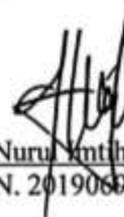
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)
Nama : Wahyu Febbyansyah
NPM : 1804102042
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setujui untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 05 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Khatihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metroain.ac.id E-mail: iainmetro@metroain.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1507/In.28.3/O/PP.009/07/2025

Skripsi dengan Judul: MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro), disusun oleh : Wahyu Febbyansyah, NPM: 1804102042, Prodi: Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jum'at, 20 Juni 2023.

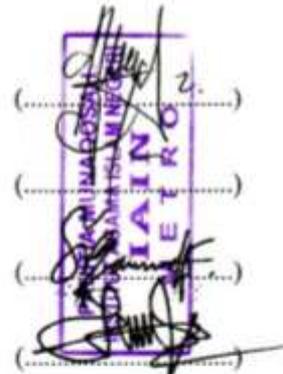
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Rina El Maza, S.H.I., M.Si.

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M.

Sekretaris : Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec.



ABSTRAK

Minat Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Banking* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

Oleh:

**WAHYU FEBBYANSYAH
NPM. 1804102042**

Perkembangan teknologi saat ini berjalan sangat pesat dan dapat dimanfaatkan oleh siapapun. Adanya pertumbuhan teknologi informasi, pihak bank menyediakan layanan yang mempermudah nasabah untuk proses transaksi dengan meluncurkan layanan elektronik banking atau yang lebih dikenal dengan *e-banking*. Melalui *e-banking*, layanan perbankan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Fokus dalam penelitian ini adalah Bagaimana Minat Masyarakat Banjarsari Terhadap Penggunaan *E-Banking*? dan Faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarsari Terhadap Penggunaan *E-Banking*?

Jenis penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan model penelitian kualitatif lapangan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan layanan *E-Banking* beragam, dipengaruhi oleh usia, latar belakang pekerjaan, kebutuhan, serta tingkat pemahaman teknologi. Sebagian masyarakat, khususnya yang memiliki aktivitas ekonomi tinggi dan melek teknologi, menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan *E-Banking*. Mereka memanfaatkan layanan ini untuk berbagai kebutuhan transaksi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, hingga pembelian token listrik, karena menganggapnya praktis, cepat, dan efisien. Namun, terdapat pula masyarakat yang minatnya rendah atau tidak menggunakan *E-Banking* sama sekali. Hal ini bukan disebabkan oleh penolakan terhadap teknologi, melainkan karena kebutuhan transaksi yang minim, preferensi terhadap uang tunai, keterbatasan akses dan waktu akibat aktivitas kerja. Adapun faktor yang memengaruhi minat masyarakat banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking* yaitu faktor ekstrinsik: *Pertama*, faktor kemudahan akses dan penggunaan menjadi pendorong dominan, di mana masyarakat cenderung lebih berminat apabila layanan *E-Banking* mudah digunakan, dapat diakses kapan saja. *Kedua*, aspek keamanan dan kepercayaan. Kekhawatiran terhadap penipuan digital dan peretasan data menyebabkan sebagian masyarakat ragu dalam menggunakan layanan ini. *Ketiga*, faktor ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang stabil. *Keempat*, efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh layanan *E-Banking* turut memengaruhi preferensi masyarakat. *Kelima*, pengaruh sosial dan promosi juga menjadi pemicu minat, khususnya pada generasi yang lebih muda dan melek digital.

Kata Kunci: Minat Masyarakat, *E-Banking*

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wahyu Febbyansyah

NPM : 1804102042

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul "Minat Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Banking* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)" ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Metro, 2 Juli 2025
Yang menyatakan



WAHYU FEBBYANSYAH
NPM. 1804102042

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿١٥٣﴾

“Wahai Orang-orang yang Beriman, mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(Al – Baqarah: 153)¹

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Jakarta: Jabal Raudlotul Jannah, 2010)

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Pedoman Penulisan Arab dan Latin

Huruf Arab	Huruf Latin		Huruf Arab	Huruf Latin
ا	tidak dilambangkan		ط	ṭ
ب	B		ظ	ẓ
ت	T		ع	ʿ
ث	Ṣ		غ	g
ج	J		ف	f
ح	ḥ		ق	q
خ	Kh		ك	k
د	D		ل	l
ذ	Ẓ		م	m
ر	R		ن	n
ز	Z		و	w
س	S		هـ	h
ش	Sy		ء	‘
ص	Ṣ		ي	y
ض	ḍ			

2. Maddah atau Vokal

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Huruf dan Tanda
ا - ي -	â
ي -	î
و -	û

Pedoman Transliterasi ini di modifikasi dari Tim Puslitbang Lektur Keagamaan, *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*, proyek pengkajian dan pengembangan Lektur Pendidikan Agama, Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan Departemen Agama RI, Jakarta, 2003.

PERSEMBAHAN

Dalam penyelesaian skripsi ini, tidak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan do'a, dorongan dan semangat serta penuh pengertian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karenanya keberhasilan ini peneliti persembahkan untuk:

1. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Ayahanda Endri Sunarno dan Ibunda Siti Mayayana yang saya sayangi dan saya hormati, yang senantiasa mendo'akan, memberikan kasih sayang serta dukungan dalam menyelesaikan studi di IAIN Metro.
3. Seluruh keluarga besar, saudara dan teman-teman yang memberikan motivasi untuk terus berjuang, dukungan, pelajaran hidup dan do'a untuk keberhasilan saya.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **Minat Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Banking* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita diakui sebagai umatnya dan mendapatkan syafa'atnya.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Perbankan Syari'ah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah mendapat banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons. selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Anggoro Sugeng, S.E.I., M.Sh., Ec selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Ani Nurul Imtihanan, M.SI selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam memberi arahan dan motivasi.

4. Bapak/Ibu dosen dan staf karyawan Prodi Perbankan Syariah IAIN Metro Lampung yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
5. Ibu Nila Kusumawati, S.IP., M.SI selaku Lurah Banjarsari Kecamatan Metro Utara yang telah memberi ijin kepada peneliti untuk melakukan *research*.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini kiranya dapat diterima dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Amiiin.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Metro, 2 Juli 2025
Peneliti



Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
NOTA DINAS.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Minat Masyarakat	13
1. Pengertian Minat	13
2. Indikator Minat.....	17
3. Jenis dan Sifat-sifat Minat	20
a. Jenis-jenis Minat	20
b. Sifat-sifat Minat	22
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat	23

B. Penggunaan <i>E-Banking</i>	25
1. Pengertian <i>E-Banking</i>	25
2. Manfaat <i>E-Banking</i>	27
3. Cara Kerja <i>E-Banking</i>	29
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Penggunaan <i>E-Banking</i>	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian	39
B. Sumber Data	39
1. Sumber Data Primer	39
2. Sumber Data Sekunder	40
C. Teknik Pengumpulan Data	40
1. Wawancara	41
2. Dokumentasi	41
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	42
E. Metode Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum Penelitian.....	46
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Deskripsi Wilayah	46
2. Deskripsi Subjek Penelitian	47
B. Temuan Khusus Penelitian.....	51
1. Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan <i>E-Banking</i>	51
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan <i>E-Banking</i>	64
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
RIWAYAT HIDUP	113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Alat Pengumpul Data	83
Lampiran 2 : Outline	87
Lampiran 3 : Surat Izin <i>Research</i>	89
Lampiran 4 : Surat Keterangan/Balasan Penelitian	90
Lampiran 5 : Petikan Wawancara	91
Lampiran 6 : Kartu Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi	100
Lampiran 7 : Foto Penelitian	109
Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi saat ini berjalan sangat pesat dan dapat dimanfaatkan oleh siapapun. Kehidupan banyak dipengaruhi oleh teknologi terutama internet. Semakin berkembangnya zaman terutama melalui internet, banyak inovasi-inovasi yang muncul dalam berbagai bidang kehidupan manusia, khususnya dalam dunia bisnis. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan semakin berlomba menawarkan pelayanan yang terbaik yang akan menguasai pasar dan memberikan kepuasan kepada konsumen.² Hal ini membuat keinginan perbankan selalu meningkatkan kualitas layanan agar kepuasan pelanggan dapat terwujud. Sementara dari kualitas produk, banyak bank menawarkan kualitas produk yang hampir identik. Salah satu yang dapat membedakan bank dari satu sama lain adalah dengan meningkatkan kualitas layanan.

Upaya untuk melakukan konsep teknologi informasi dasar dalam industri perbankan dan memfasilitasi akses dari pelanggan atau pelanggan, bank menggunakan dan selalu memperbarui teknologi komunikasi yang ada. Jadi untuk mencapai peningkatan prestasi, bank membutuhkan peran teknologi informasi untuk mempercepat pertumbuhannya dari berbagai bidang industri, perbankan adalah perusahaan yang mengadopsi teknologi

² Annisa Fitria, Aang Munawar, and Pebi Paisal Pratama, (*Jurnal Informatika Kesatuan 1, no. 1, 2021*), 1.

informasi terbesar, penggunaannya sangat luas baik untuk efisiensi internal maupun untuk kepentingan pelanggan.

Teknologi informasi menjadi dukungan dan pengembangan layanan perbankan seperti Perbankan Elektronik. Kini nasabah menginginkan layanan yang bersifat praktis dan sederhana. Fasilitas penunjang pelayanan produk dan jasa perbankan juga perlu mendapatkan perhatian. Secara tidak langsung nasabah akan berinteraksi dan bertransaksi menggunakan fasilitas penunjang yang diberikan oleh perbankan. Sehingga dibutuhkan suatu sistem yang menjawab keinginan akan memenuhi kebutuhan layanan perbankan dengan efektif dan efisien.³

Adanya pertumbuhan teknologi informasi, pihak bank menyediakan layanan yang mempermudah nasabah untuk proses transaksi dengan meluncurkan layanan elektronik banking atau yang lebih dikenal dengan *e-banking*. *E-banking* adalah salah satu pelayanan jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi dan melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan perbankan melalui internet. *E-banking* membuka paradigma baru, struktur baru dan strategi yang baru bagi retail bank, dimana bank menghadapi kesempatan dan tantangan yang baru.⁴

³ Annisa Fitri Ariani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo", (*Journal of Islamic Management and Bussines Vol. 2, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo , 2018*).

⁴ Wulan Pinontoan, "Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado", (*Jurnal EMBA, Vol.1, No.4 Desember 2020*), 193.

Dalam buku *Bijak Ber e-Banking* yang diterbitkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan), *E-banking* merupakan layanan yang memungkinkan nasabah Bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui media elektronik seperti *Automatic Teller Machine* (ATM), *Electronic Data Capture* (EDC)/*Point Of Sales* (POS), *internet banking*, *SMS banking*, *mobile banking*, *e-commerce*, *phone banking*, dan *video banking*.⁵

Zaman sekarang pelayanan kepada nasabah sudah menjadi daya saing dalam industri perbankan, karena terkait dengan kepercayaan dan kepuasan nasabahnya. Sehingga dengan adanya sebuah fitur layanan e-banking ini merupakan suatu bentuk layanan ataupun pelayanan yang diberikan kepada nasabah seiring dengan berkembangnya teknologi yang serba cepat. Layanan adalah suatu hal yang tidak berwujud namun ditawarkan oleh pihak bank untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan nasabahnya.⁶

Jasa pelayanan dengan menggunakan *e-banking* ini juga merupakan salah satu bentuk pemasaran yang dilakukan oleh perbankan, karena untuk bersaing di era digital ini maka industri perbankan bisa melakukan pemasaran melalui *e-banking* ini, karena tidak hanya terkait dengan transaksi saja namun juga memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan masyarakat dan produk-produk yang dimiliki oleh suatu bank.

Layanan *e-banking* dapat digunakan untuk transaksi finansial maupun non finansial melalui jaringan internet. *E-banking* dapat memberikan

⁵ Nelson Tampu Bolon, *Bijak Ber-eBanking*, (Jakarta: OJK, 2015), 6.

⁶ Inggang Perwangsa Nuralam, *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*, Ed.1, Cet. 2, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 76.

keuntungan bagi nasabah berupa layanan perbankan yang cepat, aman, nyaman dan murah. Selain itu dalam perusahaan *e-banking* dapat memberikan manfaat seperti perluasan usaha dan kesetiaan pelanggan.⁷

Minat merupakan kesadaran dari diri seseorang terhadap objek, orang, masalah, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dilihat sebagai suatu kesadaran. Oleh karena itu minat adalah suatu aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi pada kegiatan tertentu dan mendorongnya untuk melakukan. Minat yang sering diekspresikan dalam suatu kegiatan maka akan semakin kuat, sedangkan apabila tidak tersalurkan maka akan lemah. Untuk itu minat menjadi suatu penyebab terjadinya suatu kegiatan dan hasil yang nantinya akan diperoleh.⁸

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu objek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar terhadap objek tersebut, namun apabila objek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada objek tersebut. Minat dapat diartikan suatu keinginan yang timbul dari suatu perhatian seseorang terhadap barang, benda atau dapat juga dikatakan sebagai dorongan ingin melakukan kegiatan tertentu.⁹

⁷ Intan Ika Putri Heryani, Megawati Simanjuntak, and Agus Maulana, "Perilaku Penggunaan Internet Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial", (*Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2020), 86.

⁸ Restu Guriting dan Panggalih Zaki Baridwan, "Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behavior", (*Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, Vol 1, No 2, Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2020), 7

⁹ Annisa Fitri Ariani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo", (*Journal of Islamic Management and Bussines* Vol. 2, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo , 2020).

Minat juga bisa di katakana Suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Menurut Witherington, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi tertentu yang mengandung sangkut paut dengan dirinya atau dipandang sesuatu yang sadar. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang atau keinginana dalam diri seseorang pada objek tertentu. Minat berkaitan dengan motivasi seseorang, sesuatu yang dipelajari, serta dapat berubah-ubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode yang sedang trend, bukan bawaan sejak lahir.¹⁰

Berdasarkan hasil pra survey di RW 1 RT 5 di Kelurahan Banjarsari Metro Utara Kota Metro di ketahui bahwa ada 30 (tiga puluh) pengguna layanan *e-banking* yang sudah menggunakan fasilitas tersebut. Salah satu dari pengguna mengatakan bahwa *e-banking* memberikan kemudahan bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam ruang gerak. Contohnya, mempermudah masyarakat dalam pembayaran pendidikan, pembayaran listrik, isi pulsa atau kuota internet, isi *ShopeePay* dan lain-lain.¹¹

Layanan diharapkan dapat memudahkan nasabah dalam bertransaksi. Berdasarkan pra survei, layanan *e-banking* sangat mempermudah dalam melakukan transaksi, akan tetapi kualitas layanan *e-banking* masih rendah karena layanan tersebut kadang eror, bahkan sampai tidak bisa diakses. Meskipun layanan yang diterima masih rendah dan belum sesuai dengan

¹⁰ Annisa Fitri Ariani, "Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo", (*Journal of Islamic Management and Bussines Vol. 2, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo*, 2020).

¹¹ Wawancara terhadap warga Kelurahan Banjarsari Metro Utara Kota Metro.

harapan, sebagian masyarakat mengaku merasa puas dan menggunakan kembali layanan *e-banking*.¹²

Jadi, dengan adanya fasilitas *e-banking* yang disediakan oleh pihak bank, maka akan mempermudah nasabah dalam bertransaksi kapan saja dan dimana saja. Bagi nasabah yang sibuk dengan aktifitasnya, maka akan sangat merepotkan jika harus antri berlama-lama di bank untuk melakukan transaksi pembayaran dan lain sebagainya. Alasan melakukan penelitian ini yaitu karena *e-banking* merupakan salah satu produk perbankan syariah. Layanan *e-banking* untuk memberikan manfaat, kepercayaan dan juga kemudahan kepada nasabah untuk bertransaksi jarak jauh maupun jarak dekat. *E-banking* juga sangat membantu masyarakat untuk bertransaksi dan melakukan pembayaran E-commerce.

Perkembangan teknologi di dunia perbankan telah membawa inovasi penting berupa sistem *e-banking*, yang memungkinkan nasabah untuk mengakses berbagai layanan perbankan secara online. Sistem ini mempermudah transaksi finansial, mulai dari cek saldo, transfer uang, hingga pembayaran tagihan, tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Melalui *e-banking*, layanan perbankan menjadi lebih cepat, efisien, dan mudah diakses kapan saja dan di mana saja. Hal ini tentu sangat menguntungkan bagi mereka yang ingin menghemat waktu dan tenaga dalam mengurus keuangan.

Namun, bagi masyarakat yang belum terbiasa atau tidak mengikuti perkembangan teknologi ini, mereka akan menghadapi berbagai kesulitan.

¹² Hasil Pra Survei, di 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro, 18 November 2024.,

Tanpa memanfaatkan *e-banking*, pengelolaan waktu menjadi lebih terbatas karena mereka harus datang langsung ke bank untuk menyelesaikan berbagai urusan perbankan. Selain itu, informasi yang didapat pun cenderung kurang *up-to-date* dan mereka mungkin tidak dapat memanfaatkan berbagai fitur yang dapat meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan pribadi. Akibatnya, mereka berisiko tertinggal dalam pemanfaatan teknologi yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul: Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan *E-Banking* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Minat Masyarakat Banjarsari Terhadap Penggunaan *E-Banking*?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarsari Terhadap Penggunaan *E-Banking*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Menganalisis bagaimana minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking*
- b. Mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kesempatan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada dunia perbankan dan perkembangannya tentang Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan *E-Banking*.

- b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian tentang Minat Masyarakat Terhadap Penggunaan *E-Banking* tersebut diharapkan bisa menjadi contoh *best practice* bagi masyarakat di luar kota metro lainnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi tentang uraian penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa persoalan yang akan dikaji dan diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya. Adapun penelitian relevan dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, penelitian Minat Nasabah *E-Banking*: Annisa Fitri Ariani, “*Minat Nasabah Dalam Penggunaan E-Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*” Mahasiswa Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Negeri Palopo tahun 2018. Hasil penelitian ini yaitu mengenai *e-banking* adalah Dengan penggunaan layanan mobile banking kita sudah tidak

perlu lagi mengantri di Bank untuk melakukan transaksi perbankan, tetapi dengan hanya menggunakan handphone kita sudah bisa melakukan transaksi tersebut. Inilah yang menjadi alasan saya sangat meminati layanan *e-banking* karena kualitas jaringannya bagus, cepat mendapat informasi apabila melakukan transaksi atau transfer dan menarik tabungan dari dalam ATM. Layanan *e-banking* ini sangat mempermudah nasabah karena tidak perlu lagi mengantri di bank atau atm tinggal menggunakan handphone saja sudah bisa mentransfer apabila orang-orang terdekat memerlukan uang untuk secepatnya dikirim. Berdasarkan Wawancara Nasabah *e-banking* pada dasarnya digunakan untuk mempermudah nasabah yang ingin melakukan transaksi tanpa melalui teller atau ATM. Nasabah bisa melakukan transaksi seperti cek saldo, membayar tagihan listrik, membeli pulsa, transfer, dan lain sebagainya hanya dengan menggunakan *e-banking*.¹³

Tri Purwani, “*Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Banking*” Mahasiswa Universitas AKI, Indonesia tahun 2021. Hasil penelitian ini yaitu memahami sejauh mana persepsi dari pengguna mengenai tingkat kesesuaian, kemanfaatan dan kemudahan penggunaan terkait dengan minat penggunaan *e-banking* melalui smartphone. Hal ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada bidang ilmu perilaku konsumen berbasis perangkat elektronik (e-consumer behaviour). Sementara itu untuk implikasi praktis selayaknya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pihak bank

¹³ Annisa Fitri Ariani, “Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo”, (*Journal of Islamic Management and Bussines Vol. 2, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo , 2020*).

untuk mengembangkan aplikasi *e-banking* secara user-friendly yang dapat terintegrasi secara aktual dalam smartphone.¹⁴

Kedua, penelitian tentang Internet Banking: Rosmida Murfi, Teguh Suropto, “*Analisa Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Bank BNI Syariah*” Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata Yogyakarta tahun 2020. Hasil penelitian ini yaitu diketahui bahwa persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi risiko secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa dalam menggunakan produk layanan internet banking di BNI Syariah. Sedangkan berdasarkan uji t, secara parsial variable persepsi kemudahan, variable persepsi manfaat, dan variable persepsi resiko, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet banking di BNI Syariah. Sementara itu untuk koefisien determinasi sebesar 56.4 %, hal ini berarti bahwa variable independen persepsi kemudahan, persepsi manfaat, persepsi resiko, dapat menerangkan variable dependen minat mahasiswa sebesar 56.4 %, sisanya dijelaskan oleh variable lain.¹⁵

Badaruddin dan Risma, “*Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)*”. Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2021. Hasil penelitian ini yaitu bahwa minat masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak dalam

¹⁴ Tri Purwani, “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking”, (*Journal of Economics and Business Vol. 3, No. 2, Universitas AKI, Indonesia, 2021*).

¹⁵ Rosmida Murfi, Teguh Suropto, “*Analisa Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Bank BNI Syariah*”, (*Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. X. No. 1, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2020*).

menggunakan aplikasi *E-Banking* masih tergolong rendah padahal masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak hampir setiap dalam satu anggota keluarga mempunyai buku tabungan, mempunyai HP android serta jaringan yang memadai, akan tetapi mereka masih beranggapan bahwa penggunaan *E-Banking* itu rumit serta takut berisiko. Mereka lebih cenderung mendatangi langsung kantor cabang Bank, ATM serta menggunakan BRI LINK, karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi informasi terutama menu pada fitur-fitur yang ada dalam layanan aplikasi *E-Banking* serta kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan aplikasi *E-Banking*. Padahal fitur layanan pada aplikasi *E-Banking* sudah cukup lengkap untuk kebutuhan transaksi non tunai dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *E-Banking* bisa digunakan dimanapun dan kapanpun.¹⁶

Ketiga, penelitian tentang aspek Kualitas Layanan, *E-Banking*, Minat Nasabah oleh Achmad Fandi, “*Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan E-Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya*” Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya tahun 2019. Hasil penelitian ini yaitu bahwa pemahaman masyarakat mengenai *e-banking* di Surabaya masih rendah dibandingkan dengan kota besar lainnya. Pada kenyataannya masih ada masyarakat/nasabah yang masih belum memanfaatkan bahkan tidak mengetahui dengan adanya layanan *e-banking*. Sebagian nasabah lebih suka melakukan transaksi dengan mendatangi bank secara langsung. Sistem keamanan juga menjadi masalah penting yang dinilai rawan dalam

¹⁶ Badaruddin dan Risma, Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak), (*Jurnal Margin Vol. 1 No. 1, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi*, 2021).

kejahatan misal hacker atau pembobolan data pribadi. Hal tersebut mengakibatkan nasabah berpikir dua kali (*aware*) untuk menggunakan layanan *e-banking*. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu perbankan yang sangat menjunjung tinggi perkembangan teknologi yaitu *e-banking* dan juga kualitas pelayanan yang sangat baik kepada nasabahnya. Kualitas pelayanan merupakan indikator penting dalam memenuhi kebutuhan dan harapan konsumen/pelanggan. Kualitas pelayanan yang baik akan memberikan nilai tambah berupa motivasi khusus kepada pelanggan/nasabah dan dapat menjalin relasi saling menguntungkan dalam jangka panjang kepada perusahaan apabila dikelola dengan tepat.¹⁷

Menurut beberapa hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kesamaan dalam penelitian ini dengan penelitian relevan di atas adalah objek kajiannya mengenai konsep layanan digitalisasi. Ada yang membahas tentang minat terhadap *internet banking* dan *e-banking*. Adapun perbedaan penelitiannya adalah kajian yang akan peneliti lakukan berfokus pada bagaimana minat masyarakat terhadap penggunaan *e-banking* (studi kasus masyarakat 29 banjarsari metro utara kota metro). Jadi, berdasarkan hasil penelitian-penelitian tersebut, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan hanya memiliki keasamaan pada objek kajiannya yakni digitalisasi.

¹⁷ Achmad Fandi, "Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya", (*Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2 Nomor 3, Universitas Negeri Surabaya, 2020*).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Masyarakat

1. Pengertian Minat

Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri.¹

Dalam konteks Islam, “**minat**” dapat merujuk pada **keinginan** atau **ketertarikan** seseorang terhadap suatu hal, baik itu dalam bidang duniawi maupun akhirat. Minat secara Islam adalah perasaan atau dorongan hati untuk melakukan sesuatu yang dilandasi oleh tujuan yang baik, dan yang sesuai dengan ajaran Islam. Namun, penting untuk dipahami bahwa minat ini harus diiringi dengan **niat yang benar** yaitu niat yang tulus karena Allah dan bukan untuk kepentingan pribadi semata atau untuk mendapatkan pujian dari orang lain. Dalam Islam, setiap tindakan, termasuk yang dimotivasi oleh minat, harus didasarkan pada prinsip-prinsip syariat.²

Minat secara moral mengacu pada ketertarikan atau keinginan seseorang untuk mengejar atau terlibat dalam tindakan yang berhubungan

¹Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*, (*Social Work Jurnal*, Vol.5, No.2, 2020), 160

² **Al-Hashimi, Muhammad Ali**, *The Ideal Muslim*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 2021, 122.

dengan nilai-nilai moral, etika, dan prinsip kebaikan. Dalam konteks moral, minat mencakup dorongan untuk melakukan perbuatan yang dianggap benar atau baik menurut standar moral tertentu, serta pengaruhnya terhadap keputusan dan tindakan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.³

Minat merupakan suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka (senang) dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat lebih dikenal sebagai keputusan pemakaian atau pembeli jasa /produk tertentu. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan atas pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan tersebut diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya yaitu kebutuhan dan dana yang dimiliki.⁴

Dengan demikian maka dapat dikaitkan bahwa minat adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk melakukan segala sesuatu dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan cita-cita yang menjadi keinginannya. Selain itu minat dapat timbul karena adanya faktor eksternal dan juga adanya faktor internal. Minat yang besar untuk membangkitkan semangat

³ **Gert, Bernard**, *The Ethics of Belief and the Moral Psychology of Motivation*. Oxford University Press, 2020, 75.

⁴ Tri Astuti, *Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menabung Nasabah*, (Jurnal Normal, Vol. 2, No.1, 2020), 186.

untuk melakukan tindakan yang diminati dalam hal ini minat mengambil pembiayaan pada sebuah lembaga bank syariah.

Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Pikiran mempunyai kecenderungan bergerak dalam sektor rasional, sedangkan perasaan yang bersifat halus atau tajam lebih mendambakan kebutuhan. Sedangkan akal berfungsi sebagai pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang humoris, agar pengingat fikiran dan perasaan itu dalam koordinasi yang harmonis, agar kehendak bisa diatur dengan sebaik-baiknya. Minat ini didorong dengan adanya motivasi seseorang yang tinggi untuk melakukan sesuatu yang diinginkan. Apabila memiliki motivasi yang tinggi maka minat yang ditimbulkan dari dalam diri akan tinggi pula. Motivasi atau dorongan adalah kebutuhan dengan meminatkan kegiatan yang diinginkannya.⁵

Dalam dunia perbankan yang dimaksud dengan konsumen atau pelanggan adalah nasabah. Menurut undang-undang no.10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1, “nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa bank sedangkan nasabah penyimpanan adalah nasabah yang menempatkan

⁵ Philip Khotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1 (Jakarta: Erlangga: 2006), 172

dananya di bank dalam bentuk simpanan berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan”.⁶

Minat juga merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka dan rasa takut karena minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respons yang tertarik pada situasi atau objek. Setiap minat memuaskan suatu kebutuhan dalam kehidupan anak walaupun kebutuhan ini tidak segera tampak bagi orang dewasa. Semakin kuat kebutuhan ini, semakin kuat dan bertahan pada minat tersebut. Selanjutnya semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan semakin kuatlah ia. Sebaliknya minat akan padam bila tidak disalurkan. Jadi minat dapat diartikan kemauan seseorang individu untuk melakukan hal apa yang di inginkan, karena umumnya di usia muda setiap orang memiliki minat yang beragam dan banyak hal untuk di minati.

Minat menggunakan *E-Banking* adalah keinginan yang datang sendiri dari nasabah ataupun dari Masyarakat untuk menggunakan produk/jasa. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan suatu rasa yang lebih suka atau rasa ketertarikan pada suatu kegiatan yang ditunjukkan dengan keinginan, kecendrungan untuk memperhatikan kegiatan tersebut tanpa ada seorangpun yang menyuruh, dilakukan dengan kesadaran diri sendiri dan diikuti dengan perasaan yang senang. Minat merupakan unsur psikologis yang menjadi sumber motivasi,

⁶ Tri Astuti, *Pengaruh Presepsi.*, 186.

minat mendorong (memotivasi) seseorang dalam bertindak dan berbuat sesuai arah minatnya. Antara kebutuhan, minat dan motivasi terdapat hubungan yang erat. Minat muncul karena ada rasa kebutuhan dan kebutuhan menuntut adanya pemuasan. Pemuasan ini diperoleh dari perbuatan (aktualisasi) minat, minat inilah yang akhirnya memotivasi seseorang untuk berbuat sesuatu.

2. Indikator Minat

Indikator minat adalah ciri-ciri atau tanda-tanda yang menunjukkan sejauh mana seseorang tertarik atau berminat terhadap suatu kegiatan, topik, atau subjek tertentu. Dalam berbagai konteks, indikator minat dapat digunakan untuk menilai tingkat keterlibatan, ketertarikan, atau perhatian seseorang terhadap suatu hal. Berikut adalah beberapa indikator minat yang umum digunakan dalam berbagai bidang, baik itu dalam pendidikan, psikologi, maupun kehidupan sehari-hari;⁷

a. Keterlibatan Aktif

Seseorang yang memiliki minat cenderung terlibat secara aktif dalam aktivitas yang diminatinya. Misalnya, mereka akan menghadiri kegiatan, diskusi, atau acara yang berhubungan dengan topik yang mereka sukai.

⁷ Zimmerman, Barry J. *Motivation and Self-Regulated Learning: Theory, Research, and Applications*. Routledge, 2021, 250.

b. Keingintahuan

Minat sering kali ditandai dengan rasa ingin tahu yang tinggi. Individu akan mencari informasi lebih lanjut, melakukan eksplorasi, atau bertanya tentang hal yang mereka minati.

c. Waktu yang Dhabiskan

Semakin besar minat seseorang terhadap suatu hal, semakin banyak waktu yang mereka habiskan untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

d. Emosi Positif

Minat dapat ditunjukkan melalui respons emosional yang positif, seperti kegembiraan, rasa puas, atau antusiasme saat terlibat dalam suatu aktivitas yang diminati.

e. Frekuensi Keterlibatan

Seseorang yang berminat terhadap suatu hal akan terlibat dalam aktivitas tersebut secara teratur atau berulang. Semakin sering mereka melakukannya, semakin besar minat mereka.

f. Hasrat untuk Belajar

Minat mendorong seseorang untuk terus belajar atau memperdalam pengetahuan tentang sesuatu. Orang yang memiliki minat akan terus mencari cara untuk memperbaiki diri dalam topik atau keterampilan tersebut.

g. Pengorbanan Waktu dan Energi

Seseorang yang memiliki minat yang mendalam akan rela mengorbankan waktu atau energi untuk melakukan aktivitas tersebut, bahkan jika itu mengorbankan aktivitas lain.

h. Respons Terhadap Tantangan

Ketika seseorang memiliki minat, mereka cenderung lebih resilien atau mampu mengatasi tantangan yang muncul dalam kegiatan yang mereka lakukan. Mereka tidak mudah menyerah dan berusaha lebih keras untuk mengatasi kesulitan.

i. Kemampuan untuk Fokus

Orang yang memiliki minat tinggi akan dapat fokus lebih lama terhadap kegiatan yang diminati. Mereka cenderung tidak mudah terganggu dan dapat bekerja dengan penuh perhatian.

j. Pencapaian untuk Prestasi

Tingkat minat sering kali tercermin dalam pencapaian atau prestasi yang dihasilkan dalam kegiatan tertentu. Semakin besar minat, semakin besar kemungkinan seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

k. Keterkaitan dengan Identitas

Minat yang kuat sering kali terhubung dengan identitas seseorang. Aktivitas yang mereka minati menjadi bagian dari siapa mereka, dan ini

dapat tercermin dalam cara mereka berpikir, berbicara, atau berinteraksi dengan orang lain.

1. Sikap Positif terhadap Aktivitas Terkait

Seseorang yang memiliki minat akan menunjukkan sikap positif terhadap aktivitas yang diminati, seperti merasa termotivasi atau terinspirasi untuk melanjutkan atau mengembangkan aktivitas tersebut.

Dapat penulis simpulkan bahwa Indikator minat mengacu pada tanda atau perilaku yang menunjukkan sejauh mana seseorang tertarik atau terlibat dalam suatu aktivitas atau topik tertentu. Ini dapat terlihat melalui keterlibatan aktif, keingintahuan, waktu yang dihabiskan, respons emosional, serta prestasi yang dicapai. Mengidentifikasi indikator-indikator ini dapat membantu kita memahami lebih baik apa yang menarik perhatian seseorang dan bagaimana minat tersebut mempengaruhi perilaku dan keputusan mereka.

3. Jenis dan Sifat-sifat Minat

a. Jenis-Jenis Minat

Terdapat dua jenis minat yaitu minat personal (individual) dan situasional. Penjelasan mengenai jenis minat yaitu sebagai berikut:⁸

1) *Personal interest*

Personal interest atau individual interest adalah aspek yang lebih enduring (tahan lama) pada diri seseorang. Personal interest

⁸ Anita Woolfolk, *Educational Psychology Active Learning Edition*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 204.

(persepsi, keluarga, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan gaya hidup) kerap memainkan peranan penting dalam pengambilan keputusan konsumen, khususnya bila ada keterlibatan yang tinggi dan risiko yang dirasakan atas produk atau jasa yang memiliki fasilitas publik. Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengolah dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh individu berbeda.

Keluarga merupakan lingkungan mikro, yaitu lingkungan yang paling dekat dengan konsumen. Keluarga adalah lingkungan dimana sebagian besar konsumen tinggal dan berinteraksi dengan anggota-anggota keluarga lainnya.⁹

2) *Situasional interest*

Situasional interests adalah aspek yang berumur lebih pendek. Minat situasional dipicu oleh sesuatu di lingkungan sekitar, seperti hal-hal yang baru, berbeda, tak terduga, atau secara khusus hidup sering menghasilkan minat situasional.¹⁰

Berdasarkan pendapat yang diuraikan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa jenis-jenis minat berdasarkan sebab-sebab timbulnya minat ada dua yaitu minat yang spontan dari dalam diri seseorang tanpa adanya pengaruh dari luar dan minat terpola yaitu

⁹ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 13.

¹⁰ Eva Latipah, *Psikologi Dasar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 163.

minat yang timbul akibat adanya pengaruh dari kegiatan-kegiatan yang terencana yang asalnya dari luar individu itu sendiri.

Adapun pendapat lain mengenai jenis-jenis minat menurut Ahmad Susanto bahwa minat dibagi menjadi 10 jenis, yaitu:¹¹

- a) Minat terhadap alam sekitar, yaitu minat terhadap pekerjaan-pekerjaan yang berhubungan dengan alam, binatang, dan tumbuhan.
- b) Minat mekanis, yaitu minat terhadap pekerjaan yang bertalian dengan mesin-mesin atau alat mekanik.
- c) Minat hitung menghitung, yaitu minat terhadap pekerjaan yang membutuhkan perhitungan.
- d) Minat terhadap ilmu pengetahuan, yaitu minat untuk menemukan fakta-fakta baru dan pemecahan problem.
- e) Minat persuasif, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan untuk mempengaruhi orang lain.
- f) Minat seni, yaitu minat terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan kesenian, kerajinan, dan kreasi tangan.
- g) Minat leterer, yaitu minat yang berhubungan dengan masalah-masalah membaca dan menulis berbagai karangan.
- h) Minat musik, yaitu minat terhadap masalah-masalah musik, seperti menonton konser dan memainkan alat-alat musik.

¹¹ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), 61.

- i) Minat layanan sosial, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan untuk membantu orang lain.
- j) Minat klerikal, yaitu minat yang berhubungan dengan pekerjaan administrative.

b. Sifat-Sifat Minat

Minat memiliki sifat dan karakter khusus, sebagai berikut:¹²

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), ada perbedaan antara minat seseorang dan orang lain.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi motivasi.
- 4) Minat merupakan sesuatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mode.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Timbulnya Minat

Menurut Winkel, Faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu “suasana hati yang mendasarinya”. Suasana hati seseorang dapat mempengaruhi timbulnya minat. Jika seseorang memiliki suasana hati yang tidak bagus maka minatnya pun juga tidak bagus. Begitupun sebaliknya, jika seseorang memiliki suasana hati yang bagus, maka minatnya pun juga bagus. Dalam hal ini, minat timbul karena faktor dari dalam diri individu.

¹² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), 63-64.

Cukup banyak faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap sesuatu, dimana secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan (missal: bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan maupun kepribadian), dan yang berasal dari luar mencakup keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sedangkan minat menurut Crow and Crow dalam bukunya Abdul Rahman Saleh berpendapat ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu:¹³

1. Dorongan dari dalam diri individu, misal dorongan makan, rasa ingin tahu.
2. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu.
3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu adanya suatu kebutuhan, berhubungan dengan pengalaman yang telah lalu, memberi kesempatan untuk mendapatkan hasil terbaik, menggunakan berbagai macam bentuk pengajaran seperti diskusi, demonstrasi kerja kelompok dan media massa. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu yaitu:

¹³ Abdul Rahman Shaleh dan Muhibid Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Prespektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2020), 263-268.

- a) Faktor Intrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu tersebut. Seperti suasana hati, bakat, rasa suka dari individu tersebut tanpa adanya pengaruh dari luar.
- b) Faktor Ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari luar individu, seperti mendapat pujian atau hadiah, nilai yang bagus, suasana yang baik, dan fasilitas yang tersedia di lingkungan individu tersebut.

Dapat penulis simpulkan bahwa faktor instrinsik yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu, seperti keinginan untuk melakukan suatu perbuatan. Misalnya, senang terhadap *E-Banking* dan kemauan untuk terus menggunakannya tanpa paksaan sedikitpun. Sedangkan faktor ekstrinsik adalah faktor dari luar diri sendiri atau adanya pengaruh dari lingkungan di sekelilingnya seperti lingkungan keluarga dan masyarakat.

B. Penggunaan *E-Banking*

1. Pengertian *E-Banking*

Electronic Banking atau *E-Banking* bisa diartikan sebagai aktifitas perbankan di internet. Layanan ini memungkinkan nasabah sebuah bank dapat melakukan hampir semua jenis transaksi perbankan melalui sarana internet, khususnya via *web*.¹⁴

Menurut Tampubolon, *Electronic Banking* adalah salah satu jasa bank yang memungkinkan nasabah untuk memperoleh informasi,

¹⁴ Wulan Pintoan, Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan Kualitas Komunikasi dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado, (*Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4, Desember 2020*), 194.

melakukan komunikasi dan jaringan dan bukan merupakan bank yang hanya menyelenggarakan layanan melalui internet.¹⁵

Elektronik banking (e-banking) adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan transaksi perbankan melalui *alternative delivery channel* media elektronik seperti *Automatic Teller Machine (ATM)*, *phone banking*, *electronic fundtransfer (EFT)*, *electronic data capture Electronic Data Capture (EDC)/point of sales (POS)*, *internet banking*, dan *mobile banking*.¹⁶

Bagi bank, *E-banking* pendapatan berbasis komisi (*fee based income*) dan mengurangi biaya operasional apabila dibandingkan dengan pelayanan transaksi melalui kantor cabang yang relatif besar untuk membayar karyawan, sewa gedung, pengamana, listrik dan lainnya.¹⁷

Menurut Turban *E-Banking* adalah layanan perbankan yang menggunakan internet yang memungkinkan dilakukannya pembayaran tagihan, mendapatkan pinjaman dari bank, atau melakukan transfer antar rekening. Sedangkan menurut Furst mendefinisikan *E-Banking* sebagai penggunaan internet sebagai saluran perpanjangan jarak jauh untuk mrngantarkan jasa-jasa perbankan. Jasa-jasa perbankan yang diberikan melalui *E-Banking* adalah jasa-jasa yang diberikan melalui perbankan

¹⁵ Dewi Rosa Indah, Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI 46 Cabang Langsa, (*Jurnal Majemen dan Keuangan, Vol 5 No.2 November 2020*), 547.

¹⁶ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Supervise Audit Intern Bank*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 33.

¹⁷ Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Eletronic Banking*, (Jakarta: OJK, 2015), 5.

tradisional, seperti pembukaan rekening tabungan, melakukan transfer data antar rekening. Selain itu terdapat juga jenis layanan baru seperti tagihan pembayaran elektronik yang memungkinkan nasabah untuk menerima dan melakukan pembayaran melalui *E-Banking*.¹⁸

Jadi dapat di pahami bahwa, *E-Banking* adalah layanan jasa perbankan yang dapat mempermudah nasabah dalam memperoleh informasi, melakukan komunikasi, dan melakukan berbagai jenis transaksi transaksi perbankan dengan menggunakan peralatan elektronik. Agar dapat menggunakan fasilitas *E-Banking* maka nasab harus memiliki rekening tabungan atau giro dan kemudian baru dapat mengajukan layanan *E-Banking*, yang meliputi *Automated Teller Marchine (ATM)*, *Phone Banking*, *Short Message Services (SMS) banking*, *Electronic Data Capture Electronic Data Capture (ELECTRONIC DATA CAPTURE (EDC))*, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*.

2. Manfaat E-Banking

E-Banking memberikan manfaat bagi nasabah maupun bank. Bagi nasabah, internet banking menawarkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi perbankan dimanapun nasabah berada dan kapanpun nasabah ingin bertransaksi. Bagi pihak Bank sendiri, dengan adanya layanan *E-Banking* ini biasa menjadi solusi murah pengembangan infrastruktur dibanding membuka *outlet* ATM.

¹⁸ Hartuti Candra Puji Lestari, *Pengaruh Layanan E-Banking Dan Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2018), 38.

Bagi otoritas, perkembangan teknologi *e-banking* mendorong mewujudkan masyarakat *less cash society*. *Less cash society* adalah gaya hidup dengan menggunakan media transaksi atau uang elektronik dalam bertransaksi sehingga tidak perlu membawa uang fisik. *Less cash society* selain dapat meningkatkan sistem pembayaran yang cepat, aman, dan efisien, untuk mempercepat perputaran aktivitas ekonomi dan stabilitas sistem keuangan, juga dapat mencegah tindak pidana kriminal maupun tindak pidana pencucian uang.¹⁹ Sehingga menimbulkan *feedback* baik kepada bank dan otoritas dari penggunaan *e-banking* yang di nikmati oleh masyarakat dalam kebutuhan bertransaksi.

E-Banking membuat paradigma baru pada persaingan industri perbankan di seluruh dunia. *E-Banking* menawarkan metode baru dalam bertransaksi baik dalam memberikan kemudahan maupun kenyamanan. Adanya *E-Banking* diawali dengan basis informasi dan teknologi yang diadopsi dalam industri perbankan guna mempermudah dan memberikan kenyamanan dalam transaksi keuangan.

Transaksi *E-Banking* dapat dilakukan dimana saja, dibelahan bumi manapun, selama ada jaringan layanan data dan dapat berakses, transaksi dapat dilakukan 24 jam serta *real-time*.²⁰ Pihak bank berusaha untuk membangun dan menjaga hubungan ikatan jangka panjang dengan nasabah, dalam Al-Qur'an dijelaskan mengenai tata cara transaksi yang

¹⁹ Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Eletronic Banking.*, 6.

²⁰ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 65.

dilakukan *Electronic banking* untuk memudahkan nasabah yaitu keterangan dalam surah Al-Insyirah ayat 5-6:

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Artinya: “*Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.*”²¹

Berdasarkan ayat di atas, Allah SWT mengatakan bahwa kesulitan yang diberikan dalam kehidupan pasti dibalikinya ada kemudahan. Ini merupakan kabar gembira untuk Nabi Muhammad SAW yaitu bahwa setiap kali beliau mendapatkan kesulitan maka beliau akan mendapatkan kemudahan setelahnya, dan bahwa betapa pun besarnya kesulitan yang beliau alami, maka setelahnya beliau akan merasakan kemudahan. Dalam konteks kemudahan, ayat tersebut dapat dikaitkan dengan penggunaan *electronic banking* bahwa kemudahan penggunaan dapat mengurangi usaha seseorang baik dalam segi waktu maupun tenaga dalam menggunakan suatu sistem.²²

Jadi dapat dipahami bahwa manfaat *E-Banking* dapat memudahkan transaksi non finansial dan transaksi finansial tanpa harus datang ke cabang bank, namun cukup menggunakan perangkat telepon selular ataupun perangkat elektronik lainnya yang memiliki akses internet. Contoh transaksi non finansial yaitu info saldo, info mutasi rekening dan

²¹ Al Qur'an dan Terjemahannya, (Yogyakarta: Berkah Amanah Mulia), 596

²² Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, (Depok: Keira Publishing, 2016), 470.

lain sebagainya. Selain itu nasabah bisa melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja, sehingga lebih efisien terhadap waktu.

3. Cara Kerja E-Banking

Berikut ini merupakan produk serta cara kerja dari layanan *elektronik banking*:

a. Automated Teller Machine (ATM)

1) Definisi

Automatic Teller Machine (ATM) atau Anjungan Tunai Mandiri adalah terminal elektronik yang disediakan lembaga keuangan atau perusahaan lainnya yang memungkinkan nasabah untuk mengetahui informasi saldo dan melakukan penarikan tunai.²³ Dengan adanya ATM nasabah dapat melakukan transaksi keuangan secara mandiri tanpa bantuan dari teller ataupun petugas bank lainnya.

Sesuai dengan perkembangan teknologi, saat ini bank juga telah menyediakan 3 tipe mesin ATM lainnya, mesin ATM hanya melayani transaksi non tunai, ATM yang melayani transaksi penyetoran uang tunai *Cash Deposit Machine* atau CDM, dan mesin ATM yang dapat melayani semua transaksi yang telah disebutkan. Selain di kantor bank nasabah dapat dengan mudah untuk menemukan mesin ATM di berbagai tempat, seperti restoran, pusat

²³ Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Supervise Audit Intern Bank*, (Jakarta: GramediaPustaka Utama, 2016), 34.

pembelanjaan, Bandar udara, pasar, dan lokasi-lokasi strategis lainnya.

2) Fitur dan Cara Kerja

Melalui ATM, nasabah bank dapat mengakses rekeningnya untuk melakukan berbagai transaksi keuangan, yaitu transaksi penarikan tunai dan transaksi non tunai, seperti pengecekan saldo, pembayaran tagihan kartu kredit, pembayaran tagihan listrik, pembelian pulsa, dan sebagainya.

Dalam menggunakan ATM, nasabah harus memiliki kartu ATM/debit/kredit dan PIN. PIN adalah kode (4-6) digit angka yang dibuat oleh nasabah pada saat pertama kali menerima kartu ATM di bank. Kode tersebut harus dijaga kerahasiaannya oleh nasabah supaya kartu ATM tidak dapat disalahgunakan oleh orang lain.

Kemudian nasabah memasukkan kartu pada slot kartu di mesin ATM dengan memperhatikan sisi kartu yang harus dimasukkan terlebih dahulu, kemudian nasabah akan diminta untuk memasukkan PIN. Setelah itu nasabah dapat melakukan transaksi dengan memilih menu yang tertera pada layar monitor ATM.²⁴

b. Electronic Data Capture *Electronic Data Capture (EDC)*

1) Definisi

Electronic Data Capture (EDC)) merupakan suatu perangkat terminal yang dapat digunakan untuk bertransaksi menggunakan

²⁴ Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Eletronic Banking*, (Jakarta: OJK, 2015), 8.

kartu debit/kredit/prabayar di *merchant*. Terminal tersebut terhubung ke jaringan computer bank. *Electronic Data Capture (EDC)* terdiri dari alat pembaca informasi pada pita magnetis kartu (*card's magnetic stripe*) atau *chip*, tombol menu dan angka untuk memasukkan jenis transaksi, nilai transaksi, dan PIN, layar untuk melihat jenis dan nilai transaksi, dan printer untuk mencetak bukti transaksi.

Dalam menggunakan *Electronic Data Capture (EDC)*, nasabah harus memiliki kartu debit, kartu kredit, atau kartu elektronik. Cara menggunakan yaitu dengan menggesekkan/memasukkan kartu pada mesin kemudian pegawai *merchant* menginputkan jumlah uang yang akan dibayarkan, setelahnya nasabah akan diminta untuk menginputkan PIN pada mesin atau menyertakan tandatangan sebagai pembuktian keaslian nasabah pada struk yang di keluarkan oleh *Electronic Data Capture (EDC)*. Namun pada *Electronic Data Capture (EDC)* yang berjenis *card tapping*, nasabah cukup menempelkan kartu pada *Electronic Data Capture (EDC)* saat melakukan pembayaran dan tidak perlu menginputkan PIN atau tanda tangan.²⁵

Selain kegunaan dari *Electronic Data Capture (EDC)* tersebut tentu akan memberikan efek ketergantungan masyarakat dengan hanya menggunakan alat *Electronic Data Capture (EDC)*

²⁵ Otoritas Jasa Keuangan, *Bijak Ber-Eletronic Banking.*, 10.

saja, tetapi penempatan alat *Electronic Data Capture (EDC)* harus mendapatkan izin dari pihak bank yang bersangkutan, misalkan BRI Link.

2) Fitur dan Cara Kerja

Saat ini *Electronic Data Capture (EDC)* digunakan di banyak toko untuk memudahkan nasabah melakukan transaksi, bahkan *Electronic Data Capture (EDC)* dapat digunakan untuk pembayaran telepon, listrik, pulsa, tiket pesawat, dan transaksi lainnya. Pada umumnya *Electronic Data Capture (EDC)* terhubung ke sistem bank menggunakan jaringan telepon *fixed line*, namun untuk beberapa pusat perbelanjaan yang memiliki banyak mesin *Electronic Data Capture (EDC)*, ada juga yang menggunakan jaringan *leased line*. Seiring dengan perkembangan teknologi selular, *Electronic Data Capture (EDC)* juga dapat menggunakan jaringan dengan sistem GPRS (*wireless*).

3) Dampak *E-Banking*

a. Dampak Positif *Electronic Banking (E-Banking)*

Adapun dampak positif dari *E-Banking* adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat bertransaksi kapan saja dan dimana saja.
- 2) Aman, *Electronic Banking* dilengkapi dengan *security user ID* dan PIN untuk menjamin keamanan dan menggunakan *Key*

Token alat tambahan untuk mengamankan transaksi. Pengiriman data dengan melalui acak terlebih dahulu.

- 3) Sangat efisiensi, hanya dengan menggunakan perintah melalui komputer atau *handphone*, nasabah dapat langsung melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke kantor bank. Efisiensi waktu dan efisiensi biaya.²⁶

b. Dampak Negatif *Electronic Banking (E-Banking)*

Resiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan Phising. Artinya mereka membuat situs yang mirip dengan situs bank aslinya, sehingga tanpa disadari oleh nasabah bahwa yang bersangkutan sedang mengakses situs palsu karena logo bank dan formatnya sama persis menyerupai aslinya.

Pelaku *Phising* akan mendapatkan informasi yang sangat rahasia. *User Name* dan nomor PIN. Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak memindahkan dana nasabah ke rekening mana yang mereka mau. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkap ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar dan pasti. Jika tidak tahu jelas dan pasti, jangan mencoba-coba alamat situs yang belum pasti atau adanya sekelompok orang yang tidak bertanggung jawab mencoba untuk menggandeng mesin ATM dengan satu alat tambahan yang

²⁶ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, (Yogyakarta: ANDI, 2011), 70.

berfungsi untuk membaca data isi magnetik kartu ATM dan nomor PIN via camera.

Alat tambahan tersebut dapat berupa *cover* tersebut berupa tempelan yang sangat cocok dengan mesin ATM nya. Isi dari pita magnetik adalah serangkaian bunyi *tone serial* yang berupa data identitas kartu. Data *tone* inilah yang dapat diduplikat ke dalam kartu baru (*Proses Clonning*). Atau dengan kemajuan teknologi yang pesat bisa saja dengan cara lainnya.²⁷

C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Banking*

Adapun faktor - faktor yang mempengaruhi minat yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan

- a) Pengetahuan tentang karakteristik Karakter meliputi ukuran, warna, kemampuan dan sifat-sifat tertentu lainnya yang melekat pada suatu produk/layanan.
 - 1) Pengetahuan tentang manfaat. Setiap nasabah perlu mengetahui dan memahami tentang manfaat yang di pakai. Dengan mengetahui dan memahami akan manfaat yang melekat pada produk/layanan, nasabah akan membuat pertimbangan yang matang sebelum mengambil keputusan untuk memakai atau tidak memakai. Suatu

²⁷ Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*,. 70-71.

produk/layanan lazimnya memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat fungsional dan manfaat psikologis.

- 2) Pengetahuan tentang resiko terdapat beberapa jenis pengetahuan tentang resiko, yaitu diantaranya resiko fungsional, resiko fisik, resiko psikologis, resiko sosial, resiko hilangnya kesempatan dan resiko moral.
- b) Pengetahuan tentang kepuasan. Pada dasarnya seorang nasabah memakai suatu layanan dalam rangka dan atau upaya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Akan tetapi lebih jauh dari itu, nasabah juga ingin mendapatkan kepuasan dari layanan yang telah di pakainya. Guna memberikan bekal pengetahuan kepada setiap nasabahnya, pihak bank harus memberikan pengenalan dan pengetahuan yang seluas-luasnya tentang layanan, tentang pemakaian dan penggunaan. Apabila nasabah tidak dapat menggunakan secara benar produk yang telah dipakainya, maka bukan kepuasan yang diperoleh melainkan perasaan tidak puas.
- c) Pengetahuan tentang Penggunaan. Sebagai nasabah perlu diberikan pengetahuan tentang cara pemakaian dan cara penggunaan suatu layanan/produk. Tingkat pengetahuan akan pemahaman nasabah terhadap layanan akan berimplikasi terhadap perilaku nasabah. Pengetahuan dan pemahaman merupakan informasi yang sangat berharga bagi setiap nasabah.

2. Kepercayaan; kepercayaan merupakan keinginan menggantungkan diri pada mitra bertukar yang dipercayai. Senada dengan pendapat tersebut. Kepercayaan adalah satu variabel kunci untuk memelihara suatu hubungan jangka panjang, termasuk pada sebuah merk. Hubungan jangka panjang akan meningkatkan tingkat kepercayaan konsumen terhadap harapan yang akan diterima dari perusahaan, sehingga akan mengurangi kegelisahan konsumen terhadap pelayanan yang diterimanya.

Kepercayaan merupakan kesediaan pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan hubungan transaksi berdasarkan suatu keyakinan bahwa pihak yang dipercayainya tersebut akan melakukan tindakan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan kata lain, kepercayaan itu akan mengukur apakah seseorang mempercayai pihak lain sebagai pihak yang dapat dipercaya.

Dalam konteks teknologi informasi, konsep kepercayaan dalam penelitian ini adalah kepercayaan pada penyelenggaraan transaksi teknologi internet banking dan kepercayaan pada mekanisme operasional dari transaksi yang dilakukan. Upaya tinggi harus dilakukan oleh penyelenggara transaksi teknologi internet banking agar kepercayaan konsumen semakin meningkat. Hal ini disebabkan kepercayaan mempunyai pengaruh besar pada minat dan perilaku konsumen untuk melakukan transaksi secara online atau tidak melakukannya. Indikator-indikator kepercayaan, meliputi: dipercaya, baik tingkat keamanan, menjaga janji dan komitmen, percaya informasi yang tersedia dan benar-benar khawatir. Dengan

demikian, jika internet banking tersebut dapat dipercaya, baik tingkat keamanannya maupun kerahasiaannya, maka akan mendorong minat para pengguna (nasabah) untuk menerima dan atau menggunakan internet banking tersebut. Namun apabila bertransaksi dengan menggunakan internet banking tersebut kurang memberikan jaminan kepercayaan, maka para pengguna akan enggan memanfaatkan teknologi internet banking tersebut.

3. Kebermanfaatan; kebermanfaatan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa suatu penggunaan teknologi tertentu akan meningkatkan prestasi kerja orang tersebut.

Kebermanfaatan sebagai konstruk keyakinan seseorang bahwa penggunaan sebuah teknologi tertentu akan mampu meningkatkan kinerja mereka. Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kebermanfaatan system berkaitan dengan produktivitas dan efektivitas sistem dari kegunaan dalam tugas secara menyeluruh untuk meningkatkan kinerja orang yang menggunakan system tersebut.

Kebermanfaatan merupakan faktor yang cukup kuat mempengaruhi penerimaan, adopsi dan penggunaan system oleh pengguna. Pada konteks penelitian ini dapat diartikan bahwa Kebermanfaatan dalam *E-banking* merupakan pandangan subyektif nasabah mengenai manfaat yang diperoleh para nasabah dalam peningkatan kinerja nasabah karena menggunakan E-banking. Ketika nasabah telah menggunakan layanan E-banking berkali-kali, maka nasabah telah merasakan manfaat dari layanan

E-banking tersebut. Sikap positif untuk menggunakan *E-banking* timbul karena nasabah yakin bahwa *E-banking* dapat meningkatkan kinerja, produktivitas dan efektivitas kinerja serta *E-banking* bermanfaat bagi nasabah. Oleh karena itu, kebermanfaatan *E-banking* mempengaruhi sikap para nasabah terhadap penggunaan *E-banking* itu sendiri.²⁸

²⁸ Irmawati, Ignasius Narew, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat dalam Menggunakan Layanan E-Banking PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk*, Jurnal ULET Volume VI, No. 2, Oktober 2022.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati, dianalisis dan disimpulkan. Adapun sifat penelitian ini adalah kualitatif dengan desain analisis deskriptif.

Penelitian kualitatif bersifat alamiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan penulis sebelumnya, yakni analisis minat masyarakat terhadap penggunaan *e-banking* di kota metro (studi kasus masyarakat 29 banjarsari metro utara kota metro).

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹ Secara teoritis sumber data dibedakan menjadi dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, data primer dalam penelitian ini adalah data yang peneliti dapatkan langsung dari masyarakat 29 banjarsari Metro Utara melalui proses wawancara dan dokumentasi. Dalam proses wawancara tersebut

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 107

peneliti secara langsung mendengarkan dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.²

Dalam proses memilih informan yang hendak diwawancarai, peneliti tidak mengacu pada jumlah populasi yang ada mengingat jenis penelitian ini adalah kualitatif. Adapaun informan berjumlah 4 orang antara lain yaitu: Bapak Ars, Bapak Sgt, Ibu Sr dan Ibu Dhl.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan-bahan perpustakaan ataupun dokumen pendukung. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer, yang berhubungan erat dengan obyek penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari buku-buku dan jurnal mengenai *e-banking*.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 82.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebagai cara untuk mendapatkan data yang valid dan se-objektif mungkin, berikut ini peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data, dengan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³

Metode wawancara ini peneliti gunakan sebagai studi pendahuluan atau pra survei untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti. Wawancara ini juga dilakukan untuk menggali informasi mengenai manfaat dari penggunaan *e-banking*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.⁴ Dalam penelitian ini dokumentasi akan dibuat dalam bentuk foto peneliti dengan narasumber sebagai bukti telah melakukan wawancara yang

³ Lexy J. Moleolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), 186.

⁴ Lexy J. Moleolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*., 188.

bertujuan untuk mendukung penelitian. Dengan metode ini maka fokus pengumpulan data dilakukan terhadap setiap aktivitas atau kegiatan transaksi keuangan yang ada di masyarakat 29 banjarsari Metro Utara Kota Metro. Teknik pengumpulan data dengan metode ini bertujuan agar dapat mempermudah peneliti dalam mengkaji secara langsung mengenai data-data yang berkaitan dengan Layanan *e-banking*.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kredibilitas data perlu di uji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.⁵ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa narasumber. Sebagai contoh untuk menguji keabsahan data tentang kebiasaan beribadah anak seperti ibadah sholat, puasa, serta ibadah-ibadah lainnya yang disyariatkan, maka pengumpulan data atau pengujian data yang telah diperoleh dilakukan dari guru ke guru yang lain, teman-teman, serta kelompok kerja sama yang lainnya.

⁵ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, (Bandung: Alfabeta, 2012), 170

Trianggulasi teknik pengumpulan data adalah penggunaan beragam teknik pengungkapan data yang dilakukan kepada sumber data.⁶ Menguji kreadibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh mengungkapkan data tentang aktivitas peserta didik di kelas dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi ke kelas melihat aktivitas peserta didik.

Trianggulasi waktu yaitu mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data. Trianggulasi waktu dilakukan dengan cara Melakukan pengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, sehingga akan memberikan data yang lebih valid dan lebih kredibel.⁷

Berdasarkan pengertian ketiga trianggulasi data di atas, maka peneliti memilih untuk menggunakan uji keabsahan data menggunakan trianggulasi sumber. Trianggulasi sumber untuk menguji keabsahan data, dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber informan. Caranya yaitu jika telah melakukan wawancara kepada satu informan tentang penggunaan *e-banking* baik kelebihan maupun kekurangannya maka peneliti melakukan wawancara kepada informan lain dengan pertanyaan yang sama untuk mendapatkan kevalidan data. Apakah jawaban kedua informan mencerminkan manfaat yang sama atau justru berbeda.

⁶ Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian.*, 171

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 128.

E. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah induktif. Adapun prosesnya dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data melalui beberapa tahapan.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸

Model analisis data yang bersifat induktif disebut dengan *Analysis Interactive Model* sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kemudian diakhiri dengan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

Reduksi data, ditempuh dengan cara data yang sudah terkumpul oleh penulis kemudian diolah untuk menemukan dan mencatat hal yang pokok sesuai dengan fokus. Mereduksi data berarti berarti merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹ Reduksi data dalam penelitian ini pada hakekatnya menyederhanakan dan menyusun secara sistematis data tersebut. Hasil dari reduksi data kemudian disajikan dalam bentuk display data.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-33, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014), h. 248.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 248

Display data, yaitu membuat rangkuman dalam bentuk uraian (deskriptif) secara tersusun dan sistematis, sehingga hubungan di antara data yang satu dengan yang lainnya dapat dilihat dengan jelas sebagai suatu keseluruhan yang utuh dan menyeluruh. *Display* data selain berupa narasi, juga bisa berupa matrik atau grafik.

Verifikasi atau penarikan kesimpulan, merupakan kegiatan terakhir dari proses analisis data. Kesimpulan final dalam penelitian ini tidak terlepas dari besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan, metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti dalam menyimpulkan data-data yang telah terkumpul. Oleh karena itu dalam penelitian ini, verifikasi dilakukan dengan melihat kembali pada reduksi data dan display data sehingga kesimpulan yang diperoleh tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Deskripsi Wilayah

Desa Banjarsari pada tahun 1939 oleh pemerintah kolonial Belanda. Pada mulanya warga desa Banjarsari Kabupaten Blitar Jawa Timur diberangkatkan sekitar 400 KK dengan jumlah penduduk 2.057 jiwa secara paksa dengan istilah “Jebol Payung” ke daerah tujuan yaitu Provinsi Lampung tepatnya di Dati II Lampung Tengah. Setelah mendapat petunjuk terutama tentang lokasi penempatan, maka warga membuka hutan belantara yang sama sekali belum pernah dijamah oleh manusia dan masih banyak dihuni oleh binatang buas yang sangat membahayakan bagi keselamatan manusia. Selama dalam pembukaan hutan tersebut, tidak jarang penduduk menemui penderita yang luar biasa dan banyak sekali warga yang jatuh sakit dan bahkan ada yang meninggal dunia.

Selanjutnya setelah mendapatkan jatah pembagian tanah, maka seluruh warga menanam padi dan membuat gubuk (rumah kecil) dengan atap welit pembagian pemerintah dan berangsur-angsur menempati rumah masing-masing.

Kemudian setelah seluruh warga menempati rumah masing-masing dengan kelompok/dukuh dari asal yaitu Banjarsari dan terdiri dari 5 kelompok/dukuh, maka atas kesepakatan bersama untuk memberi nama

desa/pemukiman yang baru tersebut tetap memakai nama desa asalnya yaitu Desa Banjarsari, begitu pula dengan perangkat desanya, tetap perangkat desa asal, dengan Kepala Desa pertama Bapak KARTO TIRAN. Dengan kebayanan yaitu kebayanan I (mbanjaran), kebayanan II (basongan), kebayanan III (langkapan), kebayanan IV (ngekul), dan kebayanan V (grenjeng).

Pada tahun 2001 terjadi pemekaran Kecamatan dan Kelurahan yang dulu yang dulunya Desa menjadi Kelurahan dan dipimpin oleh seorang Lurah. Selanjutnya tahun 2003 terjadi penambahan personil kelurahan untuk mengisi jabatan struktural yang ada, antara lain 1 orang Sekertaris dan 3 orang Kepala Seksi. Kemudian tahun 2004 bertambah menjadi 4 orang Kepala Seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Rakyat, Seksi Pembangunan dan Seksi Perekonimian.

Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil pada tanggal 16 Mei 2025, diketahui jumlah penduduk di kelurahan Banjarsari yaitu mencapai 13.141 jiwa.¹

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Penelitian ini membahas mengenai minat masyarakat di keluarahan Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking*. Adapun subyek penelitian ini terdiri dari tiga orang/keluarga yang peneliti temukan di Dusun/RW yang berbeda.

¹ Data Jumlah Penyebaran dan Kepadatan Penduduk Kota Metro, Periode 1-15 Mei 2025

Adapun gambaran ketiga subyek penelitian di dapatkan data berdasarkan hasil wawancara bahwa ketiga subjek penelitian memiliki latar pendidikan dan pekerjaan yang berbeda yakni sekolah menengah sampai sarjana dengan pekerjaan pengusaha, guru serta tukang bangunan.

Berdasarkan keterangan yang di dapatkan bahwa informan satu yaitu bapak ARS adalah pengusaha toko kelontongan dan sembako serta memiliki toko bangunan. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak ARS:

Saya cuma lulusan SMP mas. Ya dulu karena keadaan ekonomi orangtua belum stabil jadi ya terpaksa hanya tamat SMP terus gak lanjut lagi. Sekarang Alhamdulillah saya punya usaha toko sembako dan bangunan walaupun belum besar.²

Latar belakang pendidikan merupakan landasan dasar yang dapat membangun sikap dan paradigma yang bijak ataupun perilaku seseorang dalam membangun perekonomian keluarga. Selain itu, pendidikan juga menjadi acuan dalam memahami dan menyampaikan persepsi mengenai perkembangan teknologi khususnya dalam bidang transaksional digital. Seperti yang kita pahami bersama bahwa subyek memiliki latar pendidikan sekolah dalam kategori sedang namun memiliki usaha dan penghasilan yang cukup baik. Hal ini diutarakan secara langsung oleh subjek penelitian:

Saya membangun usaha dulu awalnya ya warung kecil mas. Isinya sembako, jual kebutuhan hidup kayak beras dan lain-lain. Sedikit-sedikit saya nabung, terus saya bisa beli sawah. Abis itu jarak

² Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

beberapa tahun tak jual, nekat untuk nambah modal lagi besarin toko ya sampai sekarang bisa punya toko bangunan.³

Perjalanan membangun usaha tersebut memiliki hasil yang cukup memuaskan. Artinya seseorang yang memiliki daya juang yang tinggi tidak menutup kemungkinan akan membuahkan hasil yang maksimal. Begitu juga dengan keinginan untuk berusaha mengikuti arus perkembangan jaman yang menuntut bapak ARS agar bisa menggunakan layanan *E-Banking* sebagai bentuk inovasi pihak perbankan agar memudahkan masyarakat dalam transaksi. Bagaimana caranya seseorang terlebih adalah seorang pengusaha dapat bertahan dan berkembang jika tidak mau mengikuti perkembangan jaman. Apalagi bersaingnya di daerah kota meskipun terbilang daerah pinggir kota. Dinamika perkembangan teknologi yang begitu pesat mengharuskan kita untuk turut serta mengembangkan diri.

Selain informasi terkait latar belakang pendidikan dan latar belakang pekerjaan, yang menjadi dasar keberlangsungan penggunaan *E-Banking* adalah masalah ekonomi dan system digitalisasi.

Subjek penelitian kedua yaitu Ibu DHL yang merupakan seorang guru. Ibu DHL sudah tentu memiliki latar belakang pendidikan sarjana. Jika dipikir secara logika, seorang guru tidak akan intens berurusan dengan dunia perbankan. Namun kenyataannya, justru ibu DHL lebih memahami tentang layanan *E-Banking*. Mungkin saja karena beliau seringkali pergi keluar kota untuk mengikuti berbagai macam pelatihan dalam peningkatan

³ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

kualitas kinerja guru sehingga seringkali harus memesan tiket. Pada akhirnya karena sekarang serba praktis, maka beliau lebih paham dengan penggunaan *E-Banking*. Seperti yang disampaikan oleh Ibu DHL:

Saya seorang guru SMP mas. Tapi punya yayasan pendidikan juga. Saya terima gaji lewat rekening. Makanya saya sedikit banyak ya paham dengan penggunaan *E-Banking*. Lagian sekarang apa-apa serba transfer, bayar BPJS pakai *E-Banking*, beli tiket pesawat juga gitu, pulsa listrik bisa ngisi sendiri. Ya mau gak mau harus paham cara penggunaan dan manfaatnya.⁴

Mengenai pekerjaan subjek penelitian yang kedua dengan status sebagai guru sudah barang tentu harus meningkatkan kualitas diri dari berbagai aspek karena layanan *E-Banking* juga termasuk dalam salah satu literasi yang menjadi pondasi dalam pendidikan yang harus diajarkan oleh guru kepada muridnya. Guru juga dituntut untuk melek dan cakap teknologi.

Subjek ketiga adalah bapak SGT. Beliau adalah seorang pekerja buruh yakni tukang bangunan dengan latar belakang pendidikan SMA. Seperti yang peneliti sampaikan pada awal paragraph yakni pendidikan menjadi salah satu faktor minat terhadap perkembangan jaman. Namun bapak SGT justru berbeda dengan kedua subjek lainnya. Kita pahami bersama bahwa mayoritas pekerja buruh bangunan hampir tidak ada yang menerima gaji menggunakan rekening bank.

Saya lulusan SMA mas, tapi dari lulus sekolah saya ikut kerja nguli. Jadi penghasilan ya pas-pasan untuk kebutuhan sehari-hari. Selama saya jadi kuli bangunan, akhirnya saya bisa dengan sendirinya jadi tukang. Tapi ya tau sendiri gak ada tukang yang

⁴ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

dibayar pake transfer. Makanya saya gak pake *E-Banking* atau *M-Banking* itu istilahnya. Walaupun selain buruh, dirumah juga ya dagang kecil-kecilan, ya itu kan tau sendiri saya jual ikan segar.⁵

Melihat dari hasil wawancara singkat kepada ketiga subjek penelitian, maka dapat dipahami bahwa pendidikan dan pekerjaan menjadi faktor dari minat masyarakat terhadap penggunaan layanan *E-Banking*. Namun jika melihat dari perkembangan jaman saat ini, tidak menutup kemungkinan semua transaksi keuangan akan dialihkan menjadi digital sehingga apapun pendidikan dan pekerjaannya, seseorang harus mau untuk meng uprate diri serta mengikuti perkembangan jaman jika tidak mau tertinggal.

B. Temuan Khusus Penelitian

Pada bagian ini dipaparkan data dan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Berdasarkan hasil penelitian, akan disajikan data tentang bagaimana minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking* dan faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking*.

Data hasil penelitian telah diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Adapun paparan hasil penelitiannya yaitu sebagai berikut:

1. Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*

Layanan *E-Banking* merupakan layanan yang disediakan oleh pihak perbankan guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi

⁵ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

keuangan seperti transfer antar bank, cek saldo, atau kegiatan *payment* lainnya. Seiring dengan kemajuan dan perkembangan jaman, setiap orang dituntut untuk dapat mengikutinya agar tidak tertinggal, termasuk dalam layanan perbankan yang selalu memberikan program layanan agar memudahkan nasabah.

Namun terkadang, seseorang mau mengikuti sesuatu bukan karena keinginan dari dalam dirinya sendiri, melainkan ada dorongan dari kebutuhan yang hendak dicapai. Maka, dalam penelitian ini akan digali bagaimana minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking*. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap tiga informan dengan hasil sebagai berikut:

Ya, saya punya rekening bank yang masih aktif untuk transaksi sehari-hari. Saya punya rekening itu kurang lebih ya sudah sekitar 6 tahunan lah mas.⁶ (W/R.1/K1.b/250425)

Pertanyaan tentang kepemilikan rekening merupakan langkah awal dalam proses penggalan data selanjutnya untuk mengetahui bagaimana minat seseorang menggunakan layanan perbankan yang telah disediakan. Setelah di ketahui informan pertama dengan inisial ARS yang mengatakan bahwa dirinya telah memiliki rekening sudah sekitar 6 tahun, maka dapat dipahami bahwa beliau menggunakan rekening karena adanya kebutuhan bukan sekedar ikut-ikutan dalam perkembangan jaman. Hal yang serupa juga disampaikan oleh informan kedua dengan inisial DHL yakni sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

Iya mas, saya punya rekening. Sekitar berapa lama ya, kira-kira sekitar 15 tahun berjalan ini lah mas.⁷ (W/R.2/K1.b/260425)

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak SGT yang mengatakan bahwa:

Saya punya mas tapi ya ganti-ganti rekening, karena waktu itu jarang dipakai. Jadi yaa mati, bikin lagi, mati bikin lagi. Kalau yang aktif dan sering untuk transaksi sekarang ini sudah sekitar 3 tahun ini saya punya rekening lagi mas.⁸ (W/R.3/K1.ab/270425)

Berdasarkan pernyataan dari ketiga informan ketika peneliti memberikan pertanyaan mengenai kepemilikan/penggunaan rekening, maka dapat dipahami bahwa pada saat ini rekening benar-benar sangat dibutuhkan dalam kehidupan. Selain itu juga dapat di lihat bahwa masyarakat memiliki minat dalam transformasi perkembangan jaman yang menuntut pada penggunaan rekening sebagai media penyimpanan dan transaksi keuangan. Hal ini dapat terlihat dari kurun waktu penggunaannya yang sampai kurang lebih lima belas tahun berjalan. Bahkan ada yang hanya tiga tahun namun berganti-ganti rekening karena terblokir/mati lalu dihidupkan/membuat rekening baru kembali.

Rekening merupakan wadah atau tempat untuk penyimpanan uang, sedangkan pihak perbankan memberikan program layanan yang berupa alat sebagai media transaksi dalam bentuk digital yang disebut *E-Banking*. Setelah mengetahui bahwa masyarakat Banjarsari menggunakan rekening,

⁷ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

⁸ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

maka peneliti mencoba untuk menggali apakah beberapa informan yang peneliti jadikan subjek penelitian juga menggunakan layanan digital sebagai alat untuk bertransaksi. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Kalau di tanya seberapa sering, ya saya tidak terlalu sering menggunakan *E-Banking*, kalau pas mau mengirim uang saja mas ke anak saya yang di pondok pesantren.⁹ (W/R.1/K1.c/250425)

Berdasarkan keterangan bapak ARS tersebut, dapat dipahami bahwa beliau menggunakan layanan *E-Banking* hanya untuk mentransfer uang pada anaknya, itupun tidak secara rutin seminggu atau sebulan sekali. Hal ini bisa dianalisa, apakah bapak ARS belum mengetahui fitur layanan dari *E-Banking* atau sengaja hanya menggunakannya saat mentransfer uang saja. Karena dalam layanannya, kita bisa juga membeli token/pulsa listrik ataupun transaksi lainnya. Berbeda dengan hasil wawancara dari informan kedua yang mengatakan bahwa:

Di bilang sering ya hampir sering mas, karena untuk bertransaksi dalam berdagang, urusan yayasan, maupun urusan kebutuhan rumah tangga seperti pulsa listrik.¹⁰ (W/R.2/K1.c/260425)

Informan kedua atas nama DHL terkesan lebih sering menggunakan layanan *E-Banking* jika dibandingkan dengan ARS bahkan dalam bertransaksi untuk kebutuhan rumah tangga, DHL lebih sering

⁹ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

¹⁰ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

menggunakannya. Hal ini berbanding terbalik dengan informan ketiga yang mengatakan:

Oh kalau *E-Banking* saya gak punya mas, baru punya rekening aja. Sebenarnya dulu saya pernah pakai mas. Tapi pakai aplikasi bank, kalau transaksi pakai pulsa, kalau gak ada pulsa gak bisa transaksi. Saya sering gak punya pulsa karna sekarang pakainya kan WA. Jadi nomor saya juga keblokir.¹¹ (W/R.3/K1.c/270425)

Informan ketiga atas nama SGT secara usia memang lebih tua dibandingkan dengan ARS dan DHL. Selain itu, pekerjaannya pun sebagai tukang. Maka menurut hemat penulis, hal ini menjadi wajar jika SGT jarang atau bahkan hampir tidak pernah menggunakan *E-Banking*. Namun bukan berarti beliau tidak bisa menggunakan *E-Banking* atau tidak membutuhkannya, tapi lebih kepada tingkat kebutuhan yang sangat minim sehingga jika beliau menggunakan layanan tersebut akan sia-sia dan secara perhitungan mungkin malah merugikannya.

Setelah mengetahui intensitas penggunaan layanan *E-Banking* dari masing-masing informan, maka selanjutnya peneliti akan menggali data informasi mengenai tata cara masing-masing dalam bertransaksi seperti menabung, isi kuota HP, pulsa listrik/bayar listrik, transfer, atau bahkan menerima uang dalam jumlah kecil maupun besar. Semua itu sangat penting karena berkaitan dengan kebutuhan hidup. Sekecil apapun nominal transaksi yang dilakukan, di jaman modern saat ini program digitalisasi sangat dibutuhkan untuk memudahkan kita.

¹¹ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

Kalau pas mau bertransaksi contohnya kayak menabung gitu ya saya pergi ke briling mas, tapi kalo transfer ya saya lewat *E-Banking*, nerima transferan juga ya pakai *E-Banking*, cek saldo, bayar cicilan, termasuk beli token listrik juga.¹²

(W/R.1/K1.d/250425)

Jaman yang serba canggih saat ini dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh manusia bahkan melakukan transaksi apapun bisa sambil berbaring dalam rumah atau mencari *counter* terdekat yang menjadi relasi oleh pihak perbankan seperti yang dikatakan oleh bapak ARS. Beliau melakukan penyimpanan uang dengan jumlah besar di *counter* terdekat, namun jika melakukan transfer atau transaksi lainnya cukup menggunakan *E-Banking*. Hal yang sama juga disampaikan oleh Ibu DHL yaitu:

Caranya saya ya dengan menerima transferan atau mentransfer uang lewat *E-Banking* itu. Kalo nabung saya langsung ke bank mas. Tapi terkadang kalau di toko atau pesanan pribadi dari orang-orang ya dibayar langsung. Ada juga orang yang mintanya transfer saja karena dia gak punya uang cash. Sekarang mah enak mas. Transfer gak harus jauh-jauh ke ATM. Lagian mau ke bank juga ya males jaraknya lumayan.¹³ (W/R.2/K1.d/260425)

Namun berbeda dengan apa yang disampaikan oleh bapak SGT:

Saya kalau ingin bertransaksi seringnya cash mas, kalau memang harus transfer ya saya langsung pergi ke bank mas ke ATM nya. Jarak si mas saya pakai rekening. Kalau nyimpen duit banyak aja mungkin baru masukin rekening. Gak sempet saya juga mas harus ke bank apa ke ATM. Saya kerjanya pagi pulang sore.¹⁴

(W/R.3/K1.d/270425)

¹² Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

¹³ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

¹⁴ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

Mendengar apa yang disampaikan oleh ketiga informan, maka dapat dipahami bahwa perkembangan perbankan saat ini sangat baik karena dapat memudahkan dalam melakukan transaksi jual beli maupun lainnya. Namun ada perbedaan dari ketiganya yakni bapak ARS dan ibu DHL sangat intens dalam menggunakan layanan *E-Banking* mungkin karena aktifitas dalam kesehariannya mengharuskan menggunakan layanan *E-Banking* sedangkan bapak SGT bisa dikatakan tidak pernah karena beliau pun tidak punya akun layanan *E-Banking*. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan status sosial. Setelah peneliti lakukan wawancara secara mendalam, dapat diketahui bahwa pekerjaan bapak SGT adalah sebagai tukang bangunan yang hampir tidak pernah bersentuhan langsung dengan perbankan. Beliau juga menyampaikan bahwa saat menerima gaji selalu cash.

Berdasarkan perbedaan penggunaan dari ketiga informan, maka dapat dipahami bahwa perkembangan teknologi pada perbankan saat ini sangat memudahkan bagi para nasabah terutama dalam efisiensi waktu dalam bertransaksi. Sehingga minat masyarakat terhadap perkembangan teknologi dapat terasa dan terlihat. Hal ini juga disampaikan oleh bapak ARS bahwa:

Menurut saya perkembangan bank itu ya sangat pesat sekali ya mas, lebih memudahkan nasabah gitu, kayak semenjak ada layanan E-Banking ini saya sendiri merasa terbantu, gak jauh-jauh lagi

pergi ke bank dan ngantri kalau mau transfer gitu pakai E-Banking sekarang sudah bisa dan lebih cepat.¹⁵ (W/R.1/K1.e/250425)

Maka, menurut penulis, perkembangan dunia perbankan saat ini sangatlah pesat. Hal ini tentu membawa banyak kemudahan bagi para nasabah, termasuk bapak ARS. Sejak hadirnya layanan *E-Banking*, segala urusan perbankan menjadi jauh lebih praktis. Dulu, kalau ingin melakukan transfer, banyak nasabah harus pergi ke bank dan mengantri cukup lama. Sekarang, semua bisa dilakukan hanya lewat ponsel, lebih cepat dan efisien. Teknologi ini benar-benar membantu dalam kehidupan sehari-hari.

Perkembangan teknologi dalam sektor perbankan telah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat. Inovasi seperti layanan *E-Banking* membawa dampak positif yang signifikan bagi nasabah. Sebagai contoh, saya pribadi merasakan kemudahan dalam melakukan berbagai transaksi perbankan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang. Layanan ini memungkinkan masyarakat dalam melakukan transfer dana secara cepat dan efisien, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Begitu pula Ibu DHL menyampaikannya berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Menurut saya perkembangan teknologi bank saat ini lumayan sangat pesat ya mas, karena saya awalnya itu di kasih tau dengan teman saya bahwa bertransaksi uang itu bisa melalui *E-Banking* yang tidak usah ribet mengantri ke bank lagi, terus saya langsung tertarik untuk mempunyai *E-Banking*.¹⁶ (W/R.2/K1.e/260425)

¹⁵ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

¹⁶ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

Perkembangan dunia perbankan saat ini menunjukkan transformasi digital yang signifikan, membawa dampak positif bagi nasabah dan industri secara keseluruhan. Bank-bank di Indonesia semakin mengadopsi teknologi digital untuk menyediakan layanan yang lebih efisien dan mudah diakses. Aplikasi *E-Banking* memungkinkan nasabah melakukan transaksi seperti transfer, pembayaran tagihan, dan pembelian produk keuangan secara online tanpa harus mengunjungi kantor bank secara fisik. Selain itu, layanan seperti QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) memfasilitasi pembayaran digital yang cepat dan aman, bahkan lintas Negara.

Seiring dengan meningkatnya adopsi layanan digital, bank-bank juga fokus pada peningkatan keamanan siber dan perlindungan data nasabah. Penggunaan teknologi seperti autentikasi biometrik (sidik jari, pemindaian wajah) dan enkripsi data menjadi standar untuk memastikan transaksi yang aman dan melindungi informasi pribadi nasabah.

Inovasi seperti inilah yang dibutuhkan oleh masyarakat global saat ini sehingga memungkinkan untuk menarik minat terhadap penggunaan layanan *E-Banking*. Namun, meskipun transformasi digital pada layanan perbankan membawa banyak manfaat, ternyata tetap ada masyarakat yang tidak memahami perkembangan pada era modern saat ini seperti bapak SGT.

Menurut saya sudah cukup baik ya mas, walaupun saya sendiri gak begitu ngikuti perkembangannya.¹⁷ (W/R.3/K1.e/270425)

Seperti yang penulis sampaikan pada paragraph sebelumnya bahwa tidak semua masyarakat menggunakan layanan *E-Banking*. Hal ini bukan karena masyarakat tidak mau, akan tetapi karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk menggunakannya. Terdapat tantangan yang perlu diatasi oleh pihak perbankan, seperti rendahnya literasi keuangan digital di kalangan masyarakat, resiko serangan siber, dan kebutuhan untuk infrastruktur teknologi yang merata di seluruh Indonesia. Namun, dengan dukungan regulasi yang tepat dan upaya edukasi yang berkelanjutan, sektor perbankan dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan inklusi keuangan dan memberdayakan masyarakat dalam mengelola keuangan mereka secara digital.

Apabila masyarakat sudah teredukasi dengan baik dan merata, bisa saja mereka akan lebih memahami tentang manfaat yang lebih besar dari layanan keuangan digital terutama dalam hal keamanan dan kepraktisan sehingga minat masyarakat dalam penggunaan layanan *E-Banking* akan meningkat. Dari sini peneliti coba untuk mencari tahu lebih jauh seperti apa pemahaman masyarakat mengenai *E-Banking*.

Yang saya ketahui tentang *E- Banking* selama ini seperti kayak layanan gitu ya mas, yang sangat berguna dan praktis bagi masyarakat, karena memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan itu tadi.¹⁸

¹⁷ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

¹⁸ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

(W/R.1/K2.a/250425)

Hal senada juga disampaikan oleh ibu DHL yaitu:

Yang saya ketahui tentang *E-Banking* adalah sebuah aplikasi yang bisa membantu memudahkan para nasabah untuk bertransaksi mas.¹⁹

(W/R.2/K2.a/260425)

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh informan ketiga yakni bapak SGT,

Saya kurang paham mas apa *E-Banking*. Yang saya tau ya dulu saya pernah punya aplikasi bank. Atau kalau mau transfer dan nyimpen uang terus transaksi lain itu kita pergi ke bank nya langsung mas.²⁰ (W/R.3/K2.a/270425)

Adanya kemajuan teknologi yang begitu pesat, perbankan pun ikut bertransformasi. Salah satu contohnya adalah layanan *E-Banking*. Pada dasarnya tujuan penciptaan layanan *E-Banking* adalah untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan berbagai transaksi perbankan. Semua bisa dilakukan lewat *smartphone*, dengan cepat, aman, dan nyaman. *E-Banking* bukan hanya tren, tapi solusi nyata untuk kehidupan modern yang serba efisien.

Namun tidak bisa dipungkiri bahwa kelemahan masyarakat saat ini terutama orang-orang yang sudah tua atau katakanlah generasi 80an kebawah, banyak yang tidak memahami apa yang mereka gunakan meskipun mereka bisa menggunakannya. Terkadang juga ada yang berfikir bahwa jaman sekarang itu serba canggih tapi menyusahkan. Namun kita

¹⁹ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

²⁰ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

sebagai generasi modern tidak bisa menyalahkan cara berfikir yang seperti itu karena sudah bukan waktunya lagi mereka untuk mempelajari hal-hal yang demikian. Mereka lebih berfikir bagaimana caranya memberikan sesuatu hal yang terbaik bagi anaknya dengan cara bekerja, memiliki hasil yang cukup atau bahkan lebih.

Bagi para masyarakat yang paham akan besarnya manfaat dari layanan tersebut pasti akan senang menggunakannya. Hal tersebut dapat diukur dari rentan waktu dalam menggunakan.

Ya, saya juga pengguna sekaligus menggunakan *E-banking* tersebut mas, kalau di tanya berapa lama, sekitar ada 3 tahunan ini lah mas saya sudah menggunakan.²¹ (W/R.1/K2.b/250425)

Iya betul, saya termasuk pengguna *E-Banking* sudah cukup lama si mas, sekitar 3 tahunan.²² (W/R.2/K2.b/260425)

Rentan waktu dapat menjadi tolok ukur seberapa paham dan minat masyarakat terhadap penggunaan layanan inovatif tersebut. Jika tidak lama atau bahkan tidak menggunakan sama sekali, maka dapat dipahami bahwa seseorang mungkin tidak berminat karena belum tau atau benar-benar tidak mau karena suatu hal terkait dengan kondisi dan keadaan. Seperti informan ketiga yang menyampaikan bahwa,

Saya tidak pakai *E-Banking* mas. Yaa tadi saya bilang, saya kerjanya tukang mas. Gajiannya selalu cash. Walaupun bosnya pernah Tanya, bayarane arep cash opo transfer. Saya mintanya cash aja. Karena menurut saya ribet si mas apalagi pas kita butuh duit cash, tetep aja kan kita harus ke ATM bank. Apa ATM di warung-warung itu.²³ (W/R.3/K2.b/270425)

²¹ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

²² Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

²³ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

Bapak SGT memiliki pandangan yang berbeda. Beliau menyampaikan bahwa penggunaan layanan *E-Banking* justru tidak memudahkan atau bisa dikatakan menyulitkan. Terutama saat membutuhkan uang cash dalam waktu yang singkat. Kalau menurut hemat penulis, sebenarnya hal tersebut hanya masalah kondisi. Mungkin karena penghasilan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari yang tidak memungkinkan menyimpan uang dalam layanan secara digital. Bisa juga bapak SGT dalam transaksinya tidak membutuhkan layanan *E-Banking*.

Selain rentan waktu, minat juga dapat digali melalui tingkat pemahaman dalam hal penggunaan. Minat masyarakat terhadap layanan *E-Banking* dapat diukur melalui tingkat pemahaman mereka terhadap cara kerja dan manfaat dari layanan tersebut. Semakin baik pemahaman seseorang, biasanya semakin besar pula minatnya untuk menggunakan layanan tersebut secara aktif dan rutin.

Kalau yang paham banget gitu ya belum mas. Tetapi saya baru pahamnya hanya sekedar menggunakan *E-banking* itu untuk cek saldo, transfer uang, dan membayar tagihan. Begitu.²⁴
(W/R.1/K2.c/250425)

Saya paham nya *E-Banking* itu ya untuk mentransfer dan menerima uang, serta bisa mengecek saldo kita, beli token listrik, pemesanan dan pembayaran layanan transportasi kayak tiket pesawat, kereta, kapal laut. gitu mas.²⁵ (W/R.2/K2.c/260425)

²⁴ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

²⁵ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

Belum paham sama sekali mas bagaimana cara pemakaian *E-Banking*. Dulu juga punya Cuma sekedar untuk cek saldo mas.²⁶ (W/R.3/K2.c/270425)

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan dari ketiga informan tersebut. Bapak ARS hanya memahami secara sederhana, sedangkan ibu DHL paham bahwa *E-Banking* bisa untuk melakukan transaksi layanan transportasi. Berbanding terbalik dengan bapak SGT yang hanya menggunakan *E-Banking* untuk cek saldo saja. Pemahaman juga diukur dari kemampuan masyarakat mengatasi kendala saat menggunakan *E-Banking*, seperti lupa PIN, aplikasi *error*, atau gagal transaksi. Semakin banyak masyarakat yang bisa menyelesaikan masalah sendiri, semakin besar kemungkinan mereka tetap berminat menggunakan layanan. Minat masyarakat terhadap *E-Banking* bisa dilihat dari seberapa baik mereka memahami layanan tersebut, baik secara teknis maupun manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk dunia perbankan. Salah satu inovasi yang paling menonjol dalam beberapa tahun terakhir adalah *Electronic Banking* atau yang biasa dikenal dengan *E-Banking*. Layanan ini memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan secara digital, tanpa perlu mengunjungi kantor bank secara fisik. Meski

²⁶ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

banyak menawarkan kemudahan, minat masyarakat dalam menggunakan *E-Banking* dipengaruhi oleh berbagai faktor. Pada sub bab ini membahas beberapa faktor utama yang mendorong atau menghambat penggunaan *E-Banking* di kalangan masyarakat.

a. Kemudahan Akses dan Penggunaan

Salah satu faktor utama yang mendorong minat masyarakat terhadap *E-Banking* adalah kemudahan akses dan penggunaannya. Aplikasi perbankan digital yang *user-friendly*, tampilan antarmuka yang sederhana, serta petunjuk penggunaan yang jelas sangat membantu pengguna baru untuk beradaptasi dengan cepat. Masyarakat lebih tertarik menggunakan *E-Banking* apabila layanan tersebut mudah diakses melalui *smartphone* dan tidak membutuhkan proses yang rumit serta sesuai dengan kebutuhan, situasi dan kondisi. Seperti yang telah disampaikan oleh bapak ARS:

Karna ya itu tadi mas, yang pertama memudahkan kita untuk bertransaksi, menghemat waktu dan biaya itu udah pasti, selain itu juga layanan *e-banking* itu dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama ada koneksi internet atau sinyal seluler yang kuat.²⁷ (W/R.1/K2.d/250425)

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu DHL yaitu:

Yang pertama pastinya lebih mudah, tidak harus pergi ke bank kalau hanya ingin mengirimkan uang. Kedua karena tuntutan perkembangan jaman mas, kalau tidak kita ikuti ya kita bisa ketinggalan, sekarang semua serba digital.²⁸ (W/R.2/K2.d/260425)

²⁷ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

²⁸ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

Pada sisi lain, masyarakat yang kurang paham teknologi atau tidak terbiasa menggunakan perangkat digital cenderung enggan memanfaatkan layanan ini. Maka dari itu, edukasi dan sosialisasi tentang cara menggunakan *E-Banking* perlu terus dilakukan, terutama di daerah-daerah dengan tingkat literasi digital yang rendah.

b. Keamanan dan Kepercayaan

Keamanan menjadi aspek krusial yang sangat memengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan layanan perbankan digital. Banyak pengguna masih merasa khawatir terhadap resiko penipuan, peretasan data, dan kehilangan dana akibat kelalaian atau serangan siber. Oleh karena itu, kepercayaan terhadap sistem keamanan *E-Banking* menjadi hal yang sangat penting.

Kalau di tanya kenapa saya berminat, ya itu tadi mas karena ada dampak positifnya, seperti kemudahan itu tadi dalam bertransaksi, lebih cepat kalau jaringan internetnya stabil, kalau dampak negatifnya itu biasanya modus-modus penipuan itu sering terjadi lewat *E-Banking* dengan embel-embel mendapat hadiah tetapi suruh transaksinya lewat *E-Banking*, terus dampak negatifnya lagi missal kita lagi pergi ke tempat yang susah sinyah gitu mas, nah itu juga menjadi kendala kalau kita mau menggunakan *E-Banking* tersebut.²⁹ (W/R.1/K2.e/250425)

Bank yang mampu memberikan jaminan keamanan, seperti penggunaan teknologi enkripsi, autentikasi dua faktor, serta pemantauan transaksi secara *real-time*, cenderung lebih dipercaya oleh masyarakat. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pengguna terhadap

²⁹ Wawancara dengan Bapak ARS, Jum'at 25 April 2025, Pukul 14.00 s/d selesai

sistem keamanan yang ditawarkan, semakin besar pula minat mereka untuk menggunakan layanan tersebut secara rutin.

Kenapa saya jadi berminat pakai *E-Banking*. ya karena banyak dampak positifnya kalau menurut saya pribadi ya mas, itu sangat memudahkan nasabah untuk bertransaksi, kalau dampak negatifnya itu susahnya tidak ada sinyal mas atau mungkin pas aplikasinya juga lagi gangguan nah itu yang sulit. Selain itu juga, sekarang kan banyak terjadi peretasan data nasabah. Banyak orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang pintar tapi salah menggunakan kepintarannya jadi *hacker* ngambil saldo nasabah.³⁰ (W/R.2/K2.e/260425)

Hal yang serupa juga disampaikan oleh bapak SGT yakni sebagai berikut:

Dampak positifnya mungkin lo ini mas karena saya gak menggunakan, jadi kalau di lihat sepertinya aplikasi ini sebenarnya dapat memudahkan para nasabah untuk bertransaksi *online*, tetapi menyulitkan juga bagi nasabah yang gptek akan teknologi mas.³¹ (W/R.3/K2.c/270425)

Berdasarkan hasil wawancara kepada ketiga informan terkait faktor yang mempengaruhi minat maka dapat dipahami bahwa mereka menyampaikan ada dampak positif dan negatif terkait penggunaan layanan *E-Banking* yakni kemudahan transaksi tentang keamanan data nasabah yang kini sering kali terjadi kejahatan peretasan data nasabah. Maka dalam hal ini, pihak perbankan harus melakukan edukasi, sosialisasi terhadap masyarakat terkait tata cara penggunaan dan manfaat dari layanan *E-Banking* serta meningkatkan keamanan data nasabah.

³⁰ Wawancara dengan Ibu DHL, Sabtu 26 April 2025, Pukul 10.00 s/d selesai

³¹ Wawancara dengan Bapak SGT, Minggu 27 April 2025, Pukul 16.00 s/d selesai

c. Ketersediaan Infrastruktur dan Teknologi

Faktor lain yang memengaruhi adalah ketersediaan infrastruktur teknologi. Pada wilayah perkotaan, masyarakat umum memiliki akses mudah terhadap internet cepat dan perangkat canggih seperti *smartphone* dan sinyal yang memadai. Hal ini membuat *E-Banking* menjadi pilihan yang sangat praktis dan efisien.

Sebaliknya, di daerah pedesaan atau terpencil, masih banyak tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan jaringan internet, rendahnya kepemilikan perangkat digital, dan minimnya fasilitas pendukung. Kondisi ini menghambat penetrasi layanan *E-Banking* dan mengurangi minat masyarakat dalam menggunakannya.

d. Keuntungan dan Efisiensi Waktu

Minat masyarakat terhadap *E-Banking* juga dipengaruhi oleh efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan. Dengan layanan ini, nasabah tidak perlu lagi menghabiskan waktu untuk mengantri di bank, mencari mesin ATM, atau melakukan transaksi secara manual. Semua dapat dilakukan dalam hitungan detik dari mana saja dan kapan saja.

Bank yang menyediakan fitur lengkap, seperti pembayaran tagihan, transfer antarbank, pembelian pulsa, dan akses laporan keuangan secara *real-time*, akan lebih diminati oleh masyarakat. Semakin banyak manfaat yang dirasakan, semakin tinggi pula ketergantungan dan loyalitas pengguna terhadap layanan *E-Banking*.

e. Pengaruh Sosial dan Promosi

Pengaruh sosial juga tidak bisa diabaikan. Rekomendasi dari teman, keluarga, atau komunitas digital turut memengaruhi keputusan seseorang dalam menggunakan *E-Banking*. Selain itu, promosi dari pihak bank, seperti *cashback*, diskon, atau program loyalitas, dapat meningkatkan daya tarik layanan ini.

Bank yang aktif memasarkan produk digital mereka melalui media sosial, *influencer*, dan iklan *online* lebih mampu menarik perhatian masyarakat, terutama generasi muda yang terbiasa dengan kehidupan digital.

Minat masyarakat terhadap penggunaan *E-Banking* ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, mulai dari kemudahan akses, tingkat keamanan, hingga pengaruh sosial. Dalam upaya meningkatkan adopsi layanan ini, perbankan perlu terus berinovasi dalam hal teknologi, memperluas edukasi digital, serta menjaga kepercayaan nasabah. Adanya pendekatan yang tepat, *E-Banking* dapat menjadi solusi utama dalam meningkatkan efisiensi layanan keuangan di era digital.

C. Pembahasan

1. Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*

a. Konstruksi Minat Berdasarkan Kebutuhan, Bukan Kesadaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar informan menggunakan rekening bank dan layanan *E-Banking* karena adanya kebutuhan praktis (seperti mengirim uang kepada anak), bukan karena

kesadaran akan transformasi digital itu sendiri. Ini mengindikasikan bahwa minat terhadap *E-Banking* cenderung bersifat reaktif daripada proaktif. Informan seperti ARS dan DHL mulai menggunakan layanan karena kebutuhan spesifik, bukan karena ingin mengikuti perkembangan zaman atau memanfaatkan teknologi sepenuhnya.

Berdasarkan sudut pandang teori motivasi, ini sejalan dengan hierarki kebutuhan, di mana pemanfaatan teknologi baru (seperti *E-Banking*) hanya diadopsi apabila memenuhi kebutuhan dasar atau fungsional, seperti keamanan finansial atau efisiensi transaksi. Kesadaran akan digitalisasi belum sepenuhnya muncul dari refleksi atau pemahaman menyeluruh terhadap manfaat teknologi perbankan digital. Selain hal tersebut, adanya minat dalam penggunaan *E-banking* merupakan faktor ekstrinsik karena tumbuhnya minat berdasarkan adanya kebutuhan.

b. Ketimpangan Digital dan Literasi sebagai Hambatan Struktural

Dalam penelitian ini terlihat adanya ketimpangan digital yang cukup signifikan. Misalnya, SGT sebagai informan dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan yang lebih tradisional, memiliki akses terbatas, pemahaman rendah, dan bahkan persepsi negatif terhadap *E-Banking*. Ia merasa sistem tersebut menyulitkan, menunjukkan bahwa literasi digital dan kesiapan teknologi sangat mempengaruhi minat.

Hal ini menunjukkan pentingnya edukasi dan literasi digital sebagai prasyarat munculnya minat. Rendahnya pemahaman bukan hanya akibat kurangnya pengetahuan, tetapi juga karena sistem yang belum inklusif secara sosial dan teknologi. Bank dan pemerintah perlu memikirkan strategi penetrasi teknologi berbasis komunitas, bukan hanya penyebaran aplikasi *website*.

c. Fleksibilitas Penggunaan dan Kesenjangan Sosial Ekonomi

Ibu DHL yang aktif dalam kegiatan guru, yayasan dan berdagang, secara rutin memanfaatkan *E-Banking* untuk berbagai transaksi. Kontras dengan bapak SGT, hal ini memperlihatkan bahwa penggunaan *E-Banking* erat kaitannya dengan status sosial dan mobilitas ekonomi. Semakin kompleks aktivitas ekonomi seseorang, semakin tinggi kemungkinan mereka mengadopsi layanan digital untuk efisiensi.

Namun, hal ini juga menunjukkan bahwa perbankan digital belum menjangkau kelompok masyarakat yang secara ekonomi berada di level bawah, baik karena mereka tidak membutuhkannya secara fungsional, maupun karena keterbatasan infrastruktur dan edukasi. Hal ini memperkuat teori bahwa teknologi bersifat eksklusif jika tidak disertai strategi pemerataan akses.

d. Efektivitas Fitur dan Keamanan Menjadi Kunci Penerimaan

Informan menilai bahwa *E-Banking* sangat membantu dalam hal efisiensi waktu, biaya, dan kemudahan akses. Namun, terdapat

kekhawatiran tentang keamanan digital dan potensi penipuan, yang menghambat sebagian orang untuk sepenuhnya percaya dan aktif menggunakan layanan tersebut. Ini merupakan paradoks dari layanan digital: semakin canggih, semakin rawan disalahgunakan, dan itu dapat melemahkan minat pengguna baru.

Hal Ini menegaskan bahwa kepercayaan adalah mata uang utama dalam adopsi teknologi finansial. Tanpa jaminan keamanan data dan transparansi dari pihak bank, masyarakat akan lebih memilih transaksi manual. Maka, penting bagi bank untuk tidak hanya menawarkan fitur, tapi juga membangun komunikasi yang meyakinkan dan sistem perlindungan yang nyata.

e. Minat tidak Berarti Intensitas

Fakta bahwa beberapa informan memiliki *E-Banking* namun hanya menggunakannya sesekali menandakan bahwa kepemilikan layanan tidak menjamin keterlibatan yang aktif. Minat di sini bersifat fungsional dan sesaat, tergantung pada kebutuhan tertentu, bukan sebagai bagian dari kebiasaan sehari-hari.

Jika ingin menjadikan *E-Banking* sebagai budaya finansial digital, dibutuhkan intervensi berkelanjutan: seperti peningkatan fitur layanan yang *user-friendly*, edukasi berjenjang, dan dukungan teknis saat pengguna menghadapi kendala. Bank juga harus melacak data pengguna pasif untuk mengetahui titik lemah adopsi.

f. Edukasi dan Sosialisasi: Kebutuhan Mendesak

Salah satu faktor krusial yang berulang kali muncul adalah perlunya edukasi dan sosialisasi sistematis, terutama di wilayah semi-perkotaan seperti Banjarsari. Bukan hanya bagaimana menggunakan *E-Banking*, tetapi mengapa layanan ini penting untuk masa depan keuangan yang lebih aman dan fleksibel.

Tanpa intervensi ini, akan terus terjadi dualitas digital antara mereka yang menggunakan layanan secara optimal seperti Ibu DHL dan mereka yang menganggap layanan itu tidak relevan dengan hidup mereka seperti bapak SGT.

Minat masyarakat Kelurahan Banjarsari terhadap *E-Banking* tergolong beragam dan dipengaruhi oleh kebutuhan pribadi, pemahaman teknologi, kondisi ekonomi, serta persepsi terhadap keamanan layanan. Transformasi digital di sektor perbankan memang membawa kemudahan, namun belum sepenuhnya inklusif bagi seluruh lapisan masyarakat. Perlu adanya pendekatan kolaboratif antara bank, pemerintah, dan komunitas lokal untuk menjembatani kesenjangan digital dan sosial tersebut. Edukasi, literasi keuangan serta penguatan sistem keamanan menjadi kunci dalam memperluas adopsi dan memaksimalkan manfaat layanan *E-Banking* bagi seluruh masyarakat.

2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan E-Banking

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat masyarakat terhadap layanan *E-Banking* ditentukan oleh berbagai faktor ekstrinsik yang saling terkait, meliputi kemudahan akses, tingkat keamanan, ketersediaan infrastruktur, efisiensi layanan, hingga pengaruh sosial. Dalam pembahasan ini, peneliti melakukan analisis kritis terhadap temuan tersebut dengan mempertimbangkan konteks sosial, ekonomi, dan teknologi secara lebih mendalam.

a. Kemudahan Akses dan Penggunaan: Inklusivitas Digital sebagai Tantangan

Informan menyatakan bahwa kemudahan penggunaan menjadi alasan utama dalam memilih layanan *E-Banking*. Kepraktisan, aksesibilitas 24 jam, serta efisiensi dalam melakukan transaksi menjadi daya tarik utama. Namun, perlu dicermati bahwa persepsi ini lebih dominan ditemukan di kalangan masyarakat yang telah memiliki literasi digital memadai.

Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan digital yang belum sepenuhnya terjawab. Masyarakat yang kurang familiar dengan teknologi, terutama lansia dan kelompok di daerah tertinggal, cenderung mengalami hambatan dalam mengakses layanan ini. Maka, edukasi digital tidak dapat diposisikan sekadar sebagai pelengkap,

tetapi sebagai prasyarat utama dalam upaya pemerataan layanan perbankan digital.

b. Keamanan dan Kepercayaan: Persepsi Risiko yang Masih Tinggi

Aspek keamanan menjadi perhatian utama masyarakat dalam menggunakan *E-Banking*. Meskipun terdapat fitur keamanan seperti enkripsi dan autentikasi dua faktor, beberapa informan masih menyuarakan kekhawatiran terhadap maraknya penipuan digital, peretasan akun, dan penyalahgunaan data pribadi.

Hal ini menandakan bahwa persepsi terhadap risiko digital belum sepenuhnya dapat dikendalikan oleh inovasi teknologi saja. Kepercayaan publik terhadap sistem keamanan perbankan digital tidak hanya bergantung pada kekuatan teknologinya, tetapi juga pada sejauh mana bank mampu membangun transparansi dan komunikasi yang efektif dalam menyikapi insiden keamanan. Oleh karena itu, edukasi tentang perlindungan data dan manajemen risiko digital perlu ditingkatkan secara sistemik dan masif.

c. Ketersediaan Infrastruktur dan Ketimpangan Akses

Temuan penelitian juga mengungkap bahwa masyarakat di wilayah pedesaan masih menghadapi tantangan dalam memanfaatkan *E-Banking* akibat keterbatasan infrastruktur. Lemahnya jaringan internet, keterbatasan perangkat, serta minimnya fasilitas pendukung menjadi penghambat utama dalam adopsi layanan digital ini.

Persoalan ini bersifat struktural dan tidak bisa hanya diselesaikan oleh pihak perbankan. Kolaborasi antara pemerintah, penyedia jasa telekomunikasi, dan sektor perbankan diperlukan untuk memperluas infrastruktur digital secara merata. Tanpa adanya intervensi kebijakan yang menyasar daerah-daerah dengan literasi dan akses terbatas, *E-Banking* justru berpotensi memperlebar jurang ketimpangan finansial.

d. Efisiensi Waktu dan Manfaat Praktis

Kemampuan E-Banking dalam menghemat waktu dan biaya menjadi daya tarik signifikan bagi pengguna. Layanan yang memungkinkan transaksi instan, pengecekan saldo, pembayaran tagihan, dan akses laporan keuangan secara real-time sangat dihargai oleh masyarakat modern yang memiliki mobilitas tinggi.

Namun demikian, dalam penelitian ini belum ditemukan indikator kuantitatif yang secara jelas membandingkan efisiensi waktu antara layanan konvensional dan digital. Oleh karena itu, ke depan disarankan adanya pendekatan kuantitatif untuk mengukur seberapa besar efisiensi tersebut dirasakan secara nyata oleh pengguna, sehingga argumen mengenai manfaat *E-Banking* dapat lebih kuat secara empiris.

e. Pengaruh Sosial dan Promosi: Dinamika Budaya Digital

Aspek sosial seperti pengaruh teman, keluarga, dan komunitas digital memainkan peran penting dalam membentuk keputusan seseorang menggunakan *E-Banking*. Selain itu, promosi yang dilakukan oleh pihak bank melalui media sosial dan program insentif turut meningkatkan daya tarik layanan.

Namun, aspek ini belum dibahas dalam konteks budaya digital yang lebih luas. Misalnya, peran generasi muda sebagai agen perubahan digital dalam keluarga atau pengaruh figur publik dalam membentuk preferensi teknologi. Pendekatan ini penting untuk memperluas pemahaman bahwa adopsi *E-Banking* tidak hanya berdasarkan logika rasional, tetapi juga melibatkan norma sosial, gaya hidup, dan identitas digital.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan adopsi *E-Banking* tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan masyarakat dalam menerima perubahan. Bank sebagai penyedia layanan harus tidak hanya berfokus pada fitur dan kemudahan, tetapi juga memperkuat aspek edukatif, menjamin keamanan informasi, dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk memperluas akses dan kepercayaan masyarakat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian, maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut ini:

1. Bahwa minat masyarakat Banjarsari terhadap penggunaan layanan *E-Banking* beragam, dipengaruhi oleh usia, latar belakang pekerjaan, kebutuhan, serta tingkat pemahaman teknologi. Sebagian masyarakat, khususnya yang memiliki aktivitas ekonomi tinggi dan melek teknologi, menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan *E-Banking*. Mereka memanfaatkan layanan ini untuk berbagai kebutuhan transaksi, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, hingga pembelian token listrik, karena menganggapnya praktis, cepat, dan efisien. Namun, terdapat pula masyarakat yang minatnya rendah atau tidak menggunakan *E-Banking* sama sekali. Hal ini bukan disebabkan oleh penolakan terhadap teknologi, melainkan karena kebutuhan transaksi yang minim, preferensi terhadap uang tunai, keterbatasan akses dan waktu akibat aktivitas kerja.
2. Adapun faktor yang memengaruhi minat masyarakat banjarsari terhadap penggunaan *E-Banking* yaitu faktor eksternal: *Pertama*, faktor kemudahan akses dan penggunaan menjadi pendorong dominan, di mana masyarakat cenderung lebih berminat apabila layanan *E-Banking* mudah digunakan,

dapat diakses kapan saja. *Kedua*, aspek keamanan dan kepercayaan. Kekhawatiran terhadap penipuan digital dan peretasan data menyebabkan sebagian masyarakat ragu dalam menggunakan layanan ini. *Ketiga*, faktor ketersediaan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang stabil. *Keempat*, efisiensi waktu dan biaya yang ditawarkan oleh layanan *E-Banking* turut memengaruhi preferensi masyarakat. *Kelima*, pengaruh sosial dan promosi juga menjadi pemicu minat, khususnya pada generasi yang lebih muda dan melek digital.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian ini, maka ijinakan peneliti/penulis memberikan saran demi perbaikan di masa yang akan datang. Adapun sarannya adalah sebagai berikut:

1. Meskipun adopsi layanan *E-Banking* semakin meluas, namun masih dibutuhkan edukasi dan pendampingan, terutama bagi masyarakat yang belum terbiasa atau tidak memiliki akses teknologi yang memadai. Dengan adanya peningkatan literasi digital dan penyediaan infrastruktur yang lebih merata, maka minat masyarakat terhadap layanan *E-Banking* diprediksi akan terus meningkat ke depannya.
2. Secara keseluruhan, minat masyarakat terhadap *E-Banking* tidak hanya ditentukan oleh faktor teknologi semata, tetapi juga oleh pemahaman, kebutuhan, pengalaman pribadi, serta kondisi sosial dan ekonomi masing-masing individu. Oleh karena itu, dalam meningkatkan partisipasi

masyarakat terhadap layanan *E-Banking*, diperlukan upaya strategis dari pihak perbankan berupa edukasi digital, peningkatan keamanan, serta pemerataan akses teknologi di seluruh lapisan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Fandi, *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking PT Bank Syariah Mandiri Surabaya*, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2 Nomor 3, Universitas Negeri Surabaya, 2019.
- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Al Qur'an dan Terjemahannya, Yogyakarta: Berkah Amanah Mulia.
- Annisa Fitri Ariani, *Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Kota Palopo*, Journal of Islamic Management and Bussines Vol. 2, No. 2, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2018,
- Badaruddin dan Risma, *Pengaruh Fitur Layanan dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Masyarakat Desa Rantau Rasau Kecamatan Berbak)*, Jurnal Margin Vol. 1 No. 1, Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Carlos Kambuaya, *Pengaruh Motivasi, Minat, Kedisiplinan dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirmasi Pendidikan Menengah Asal Papua dan Papua Barat di Kota Bandung*, (Social Work Jurnal, Vol.5, No.2, 2015.
- Cholid Narbuko, Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Dewi Rosa Indah, *Pengaruh E-Banking dan Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Nasabah pada PT. Bank BNI 46 Cabang Langsa*, Jurnal Majemen dan Keuangan, Vol 5 No.2 November 2016.
- Dini Kristianty Wardani, *Psikologi Pendidikan Islam*, Cirebon: Confident, 2016.
- Djam'an Satori, Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Fadhilah Suralaga, *Psikologi Pendidikan Implikasi Dalam Pembelajaran*, Depok: Raja Grafindo Persada, 2021.
- Hafid Nur Yudha, Jaka Isgiyarta, *Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi Pada Nasabah Perbankan*

Yang Menggunakan Internet Banking Di Kota Surakarta), Diponegoro Journal Of Accounting, Semarang, Volume 4, Nomor 4, Tahun 2015.

Hartuti Candra Puji Lestari, *Pengaruh Layanan E-Banking Dan Tingkat Kepuasan Nasabah Terhadap Loyalitas Nasabah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga, 2018.

Ikatan Bankir Indonesia (IBI), *Memahami Supervise Audit Intern Bank*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.

Inggang Perwangsa Nuralam, *Manajemen Hubungan Pelanggan Perbankan Syariah Indonesia*, Ed.1, Cet. 2, Yogyakarta: Deepublish, 2018.

Intan Ika Putri Heryani, Megawati Simanjuntak, and Agus Maulana, *Perilaku Penggunaan Internet Banking Sebagai Alat Transaksi Finansial*, Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, Vol. 6, No. 1, 2020.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-33, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2014.

Maryanto Supriyono, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta: ANDI, 2011.

Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Nelson Tampu Bolon , *Bijak Ber-Electronic Banking*, Jakarta: OJK, 2015.

Philip Khotler dan Gary Amstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran*, Jilid 1, Jakarta: Erlangga: 2006.

Restu Guriting dan Panggalih Zaki Baridwan, *Minat Individu Terhadap Penggunaan Internet Banking: Pendekatan Modified Theory Of Planned Behavior*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Vol 1, No 2, Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2013.

Rosmida Murfi, Teguh Suripto, “*Analisa Minat Mahasiswa terhadap Penggunaan Layanan Internet Banking Bank BNI Syariah*”, Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. X. No. 1, Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2020.

S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Syamsul Rizal Wali, *Perbankan Kontemporer*, Yogyakarta: Gudang Buku Kuliah, 2014.
- Syekh Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Tafsir Ayat-Ayat Ahkam*, Depok: Keira Publishing, 2016.
- Tri Astuti, *Pengaruh Presepsi Nasabah Tentang Tingkat Suku Bunga, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menabung Nasabah*, Jurnal Normal, Vol. 2, No.1, 2013.
- Tri Purwani, *Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Mobile Banking*, Journal of Economics and Business Vol. 3, No. 2, Universitas AKI, Indonesia, 2021.
- Wulan Pinontoan, *Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan, Kualitas Komunikasi Dan Kepercayaan Terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado*, Jurnal EMBA, Vol.1 No.4, Desember 2013.
- Wulan Pintoan, *Pengaruh E-Banking, Kualitas Pelayanan Kualitas Komunikasi dan Kepercayaan terhadap Loyalitas Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Manado*, Jurnal EMBA, Vol. 1 No. 4, Desember 2013.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

PEDOMAN WAWANCARA

Pengantar:

1. Wawancara ditujukan kepada Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang "Minat Masyarakat 29 Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*"
2. Informasi yang diperoleh dari Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui tentang Minat Masyarakat 29 Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*.
3. Data yang kami dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, untuk itu, pihak masyarakat tidak perlu takut/ragu dalam menjawab pertanyaan ini.

A. Pedoman Wawancara

Nama Responden :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No	Komponen	Item Pertanyaan
1.	Minat Masyarakat	a. Apakah anda memiliki rekening bank? b. Sudah berapa lama anda memilikinya? c. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan <i>E-banking</i> ? d. Bagaimana cara anda bertransaksi baik menabung, membayar dan menerima uang, atau transaksi lainnya? e. Menurut anda, bagaimana perkembangan teknologi bank sekarang ini? Apakah dapat membantu?
2	Penggunaan <i>E-Banking</i>	a. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-banking</i> ? b. Apakah anda menggunakan layanan <i>E-banking</i> dan sudah berapa lama anda menggunakannya? c. Apakah anda paham bagaimana cara penggunaan layanan

		<p><i>E-banking?</i></p> <p>d. Apa alasan anda menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>e. Menurut anda, apa saja dampak yang dirasakan dalam menggunakan layanan <i>E-banking</i>, baik dampak positif maupun negative?</p> <p>f. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p>
--	--	--

KODING

1. W/R.1/K1.a/200325

Keterangan Koding

W	Wawancara
R.1	Fokus yang diwawancarai/Responden I
K1.a	Komponen satu, pertanyaan bagian a
200325	Menunjukkan Tanggal, Bulan, dan Tahun dilakukannya kegiatan wawancara

2. Keterangan: Perubahan Koding akan berurutan sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang diajukan. Contoh: Responden pertama: W/R.1/K1.a/200325, maka responden dua yaitu: W/R.2/K1.a/200325

PEDOMAN OBSERVASI

**MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING*
(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)**

NO	KOMPONEN	KATEGORI			
		SB	B	C	K
1	Keadaan Fisik Lingkungan a. Jarak lingkungan ke Bank b. Fasilitas umum Kelurahan Banjarsari				
2	Kegiatan yang berkaitan dengan Status Sosial Masyarakat setempat a. Perkembangan Perekonomian b. Mayoritas latar belakang pendidikan c. Program peningkatan ekonomi dari kelurahan d. Program digitalisasi dari kelurahan e. Program peningkatan keamanan lingkungan				

PEDOMAN DOKUMENTASI

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

A. Pengantar

Dokumentasi ditujukan kepada bapak/ibu kepala bagian administrasi atau tata usaha Kelurahan Banjarsari yang diketahui oleh lurah dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang kondisi lingkungan yang berkaitan dengan latar belakang pendidikan, sosial, antropologi dan keadaan ekonomi, program kegiatan lingkungan masyarakat kelurahan Banjarsari Metro Utara serta sarana dan prasarana umum bagi masyarakat lingkungan sekitar.

B. Identitas

Informan :

Waktu Pelaksanaan :

C. Dokumentasi

NO	DOKUMENTASI YANG DIPERLUKAN	KETERANGAN	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah/Kondisi umum kelurahan Banjarsari		
2	Visi dan misi kelurahan Banjarsari		
3	Keadaan Fasilitas umum/ Sarana dan Prasarana		

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Ani Nurul Imtihanan, M.Si
NIDN. 2019069002

Metro, Maret 2025

Peneliti,


Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042

OUTLINE

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING* (Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Masyarakat
 1. Pengertian Minat
 2. Indikator Minat
 3. Jenis dan Sifat-Sifat Minat
 4. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Timbulnya Minat
- B. Penggunaan *E-Banking*
 1. Pengertian *E-Banking*
 2. Manfaat *E-Banking*
 3. Cara Kerja *E-Banking*

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Rancangan Penelitian
- B. Sumber Data
 1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 1. Wawancara
 2. Dokumentasi

- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian
 - 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian/Deskripsi Wilayah
 - 2. Deskripsi Subjek Penelitian
- B. Temuan Khusus Penelitian
 - 1. Minat Masyarakat Banjarsari Terhadap Penggunaan *E-Banking*
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Banjarsari terhadap Penggunaan *E-Banking*
- C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Ani Nurul Imtihanani, M.Si
NIDN. 2019069002

Metro, Februari 2025

Peneliti,



Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0514/In.28/D.1/TL.00/04/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Lurah Kelurahan Banjarsari
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0515/In.28/D.1/TL.01/04/2025, tanggal 23 April 2025 atas nama saudara:

Nama : **WAHYU FEBBYANSYAH**
NPM : [1804102042](#)
Semester : 14 (Empat Belas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Lurah Kelurahan Banjarsari bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelurahan Banjarsari, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING DI KOTA METRO (STUDI KASUS MASYARAKAT 29 BANJARSARI METRO UTARA KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 April 2025
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP [19790422 200604 2 002](#)



PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
KELURAHAN BANJARSARI
Jl. Dewi Sartika No.2 Kelurahan Banjarsari Metro Utara

Banjarsari, 15 April 2025

Nomor : 100/ /C.2.1/2025
Lampiran : -
Perihal : Izin Persetujuan Penelitian (SI-P)

Kepada Yth
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di –
Tempat

Menindaklanjuti Surat Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Metro Nomor : 503 / 071 / SI-P / D-15 / 2025 Tanggal 9 April 2025 Perihal Izin Penelitian (SI-P) dengan judul " MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN E-BANKING (STUDI KASUS MASYARAKAT 29 BANJARSARI METRO UTARA KOTA METRO) ", sehubungan dengan kegiatan tersebut diatas maka pada prinsipnya kami mengizinkan dan memberikan persetujuan Izin Penelitian (SI-P) kepada :

Nama : WAHYU FEBBYANSYAH
NIK : 1872020809990004
NPM : 1804102042

Untuk melaksanakan kegiatan sebagaimana dimaksud di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

Demikian kami sampaikan dan untuk maklum.


NIP.197511092008012012

Tembusan :
1. Kepala Kantor Kesbangpol Kota Metro
2. Camat Metro Utara

PETIKAN WAWANCARA

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING*

(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

RESPONDEN 3

- a. Nama Responden : Bapak Sigit
b. Waktu Wawancara : 27 April 2025
c. Tempat Wawancara : Tempat Kerja Bapak Sigit

No	Item Pertanyaan	
1.	<p>a. Apakah anda memiliki rekening bank?</p> <p>b. Sudah berapa lama anda memilikinya?</p> <p>c. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Bagaimana cara anda bertransaksi baik menabung, membayar dan menerima uang, atau transaksi lainnya?</p> <p>e. Menurut anda, bagaimana perkembangan teknologi bank sekarang ini? Apakah dapat membantu?</p>	<p>a. Iya mas, saya punya (W/R.3/K1.a/270425)</p> <p>b. Sudah sekitar 2 tahun ini saya punya rekening mas. (W/R.3/K1.b/270425)</p> <p>c. Oh kalau <i>E-Banking</i> saya gak punya mas, baru punya rekening aja. Sebenarnya dulu saya pernah pakai mas. Tapi pakai aplikasi bank, kalau transaksi pakai pulsa, kalau gak ada pulsa gak bisa transaksi. Saya sering gak punya pulsa karna sekarang pakainya kan WA. Jadi nomor saya juga keblokir. (W/R.3/K1.c/270425)</p> <p>d. Saya kalau ingin bertransaksi seringnya cash mas, kalau memang harus transfer ya saya langsung pergi ke bank mas ke ATM nya. Jarak si mas saya pakai rekening. Kalau nyimpen duit banyak aja mungkin baru masukin rekening. Gak sempet saya juga mas harus ke bank apa ke ATM. Saya kerjanya pagi pulang sore. (W/R.3/K1.d/270425)</p> <p>e. Menurut saya sudah cukup baik ya mas, itu tadi yang sampean tanyakan saya malah baru dengar mas kalau ada <i>E-Banking</i> itu. (W/R.3/K1.e/270425)</p>
2	<p>a. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-banking</i>?</p>	<p>a. Saya kurang paham mas apa <i>E-Banking</i>. Yang saya tau ya dulu saya</p>

<p>b. Apakah anda menggunakan layanan <i>E-banking</i> dan sudah berapa lama anda menggunakannya?</p> <p>c. Apakah anda paham bagaimana cara penggunaan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Apa alasan anda menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>e. Menurut anda, apa saja dampak yang dirasakan dalam menggunakan layanan <i>E-banking</i>, baik dampak positif maupun negative?</p> <p>f. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p>	<p>pernah punya aplikasi bank. Atau kalau mau transfer dan nyimpen uang terus transaksi lain itu kita pergi ke bank nya langsung mas. (W/R.3/K2.a/270425)</p> <p>b. Saya tidak pakai <i>E-Banking</i> mas. Yaa tadi saya bilang, saya kerjanya tukang mas. Gajiannya selalu cash. Walaupun bosnya pernah Tanya, bayarane arep cash opo transfer. Saya mintanya cash aja. Karena menurut saya ribet si mas apalagi pas kita butuh duit cash, tetep aja kan kita harus ke ATM bank. Apa ATM di warung-warung itu. (W/R.3/K2.b/270425)</p> <p>c. Belum paham sama sekali mas bagaimana cara menggunakan <i>E-Banking</i> tersebut. Dulu juga punya Cuma sekedar untuk cek saldo mas. (W/R.3/K2.c/270425)</p> <p>d. Saya belum mempunyai alasan mas, malah saya semakin penasaran dengan cara penggunaan <i>E-Banking</i> itu tadi. (W/R.3/K2.d/270425)</p> <p>e. Dampak positifnya mungkin lo ini mas karena saya belum pernah menggunakan, jadi kalau di lihat sepertinya aplikasi ini sebenarnya dapat memudahkan para nasabah untuk bertransaksi online, tetapi menyulitkan juga bagi nasabah yang gaptek akan teknologi mas. (W/R.3/K2.e/270425)</p> <p>f. Saya belum pernah melakukan transaksi lewat <i>E-Banking</i> mas. (W/R.3/K2.f/270425)</p>
---	---

KODING

1. W/R.3/K1.a/270425

Keterangan Koding

W	Wawancara
R.1	Fokus yang diwawancarai/Responden 1
K1.a	Komponen satu, pertanyaan bagian a
270425	Menunjukkan Tanggal, Bulan, dan Tahun dilakukannya kegiatan wawancara

2. **Keterangan: Perubahan Koding akan berurutan sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang diajukan. Contoh: Responden pertama: W/R.1/K1.a/250425, maka responden dua yaitu: W/R.2/K1.a/260425**

Metro, April 2025
Peneliti,

Wahyu Febbyansyah NPM.
1804102042

PETIKAN WAWANCARA

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING*

(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

RESPONDEN 1

- a. Nama Responden : Bapak Aris
- b. Waktu Wawancara : 25 April 2025
- c. Tempat Wawancara : Rumah Bapak Aris

Item Pertanyaan	Jawaban
a. Apakah anda memiliki rekening bank?	a. Iya saya punya mas.
b. Sudah berapa lama anda memilikinya?	b. Saya punya rekening itu kurang lebih ya sudah sekitar 6 tahunan lah mas. (W/R.1/K1.b/250425)
c. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan <i>E-banking</i> ?	c. Kalo di tanya seberapa sering, ya saya tidak terlalu sering menggunakan <i>E-Banking</i> , kalau pas mau mengirim uang saja mas ke anak saya yang di pondok pesantren. (W/R.1/K1.c/250425)
d. Bagaimana cara anda bertransaksi baik menabung, membayar dan menerima uang, atau transaksi lainnya?	d. Kalau pas mau bertransaksi contohnya kayak menabung gitu ya saya pergi ke briling mas, tapi kalo transfer ya saya lewat <i>E-Banking</i> , nerima transferan juga ya pakai <i>E-Banking</i> , cek saldo, bayar cicilan, termasuk beli token listrik juga. (W/R.1/K1.d/250425)
e. Menurut anda, bagaimana perkembangan teknologi bank sekarang ini? Apakah dapat membantu?	e. Menurut saya perkembangan bank itu ya sangat pesat sekali ya mas, lebih memudahkan nasabah gitu, kayak semenjak ada layanan <i>E-Banking</i> ini saya sendiri merasa terbantu, gak jauh-jauh lagi pergi ke bank dan ngantri kalau mau

	<p>transfer gitu pakai E-Banking sekarang sudah bisa dan lebih cepat. (W/R.1/K1.e/250425)</p>
<p>a. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-banking</i>?</p> <p>b. Apakah anda menggunakan layanan <i>E-banking</i> dan sudah berapa lama anda menggunakannya?</p> <p>c. Apakah anda paham bagaimana cara penggunaan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Apa alasan anda menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>e. Menurut anda, apa saja dampak yang dirasakan dalam menggunakan layanan <i>E-banking</i>, baik dampak positif maupun negative?</p> <p>f. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p>	<p>a. Yang saya ketahui tentang <i>E-Banking</i> selama ini seperti kayak layanan gitu ya mas, yang sangat berguna dan praktis bagi masyarakat, karena memberikan kemudahan, kecepatan, dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan itu tadi. (W/R.1/K2.a/250425)</p> <p>b. Ya, saya juga pengguna sekaligus menggunakan <i>E-banking</i> tersebut mas, kalau di tanya berapa lama, sekitar ada 3 tahunan ini lah mas saya sudah menggunakan. (W/R.1/K2.b/250425)</p> <p>c. Kalau yang paham banget gitu ya belum mas. Tetapi saya baru pahamnya hanya sekedar menggunakan e-banking itu untuk cek saldo, transfer uang, dan membayar tagihan. begitu". (W/R.1/K2.c/250425)</p> <p>d. Karna yaitu tadi mas, yang pertama memudahkan kita untuk bertransaksi, menghemat waktu dan biaya itu udah pasti, selain itu juga layanan <i>e-banking</i> itu dapat diakses kapan saja dan di mana saja, selama ada koneksi internet atau sinyal seluler yang kuat. (W/R.1/K2.d/250425)</p> <p>e. Kalau di tanya dampak positifnya yaitu mas, seperti kemudahan itu tadi dalam bertransaksi, lebih cepat kalau jaringan internetnya stabil, kalau dampak negatifnya</p>

	<p>itu biasanya modus-modus penipuan itu sering terjadi lewat <i>E-Banking</i> dengan embel-embel mendapat hadiah tetapi suruh transaksinya lewat <i>E-Banking</i>, terus dampak negatifnya lagi missal kita lagi pergi ke tempat yang susah sinyah gitu mas, nah itu juga menjadi kendala kalau kita mau menggunakan <i>E-Banking</i> tersebut. (W/R.1/K2.e/250425)</p> <p>f. Kalau saya sering nya memakai <i>E-Banking</i> itu untuk transfer uang, terus beli pulsa listrik mas, atau untuk cek saldo gitu mas</p>
--	--

KODING

1. W/R.1/K1.a/200325

Keterangan Koding

W	Wawancara
R.1	Fokus yang diwawancarai/Responden 1
K1.a	Komponen satu, pertanyaan bagian a
250425	Menunjukkan Tanggal, Bulan, dan Tahun dilakukannya kegiatan wawancara

2. **Keterangan: Perubahan Koding akan berurutan sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang diajukan. Contoh: Responden pertama: W/R.1/K1.a/250425, maka responden dua yaitu: W/R.2/K1.a/260425**

Metro, April 2025
Peneliti,

Wahyu Febbyansyah NPM.
1804102042

PETIKAN WAWANCARA

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING*

(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

RESPONDEN 2

- a. Nama Responden : Ibu Dahlia
b. Waktu Wawancara : 26 April 2025
c. Tempat Wawancara : Rumah Ibu Dahlia

No	Item Pertanyaan	
1.	<p>a. Apakah anda memiliki rekening bank? b. Sudah berapa lama anda memilikinya? c. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan <i>E-banking</i>? d. Bagaimana cara anda bertransaksi baik menabung, membayar dan menerima uang, atau transaksi lainnya? e. Menurut anda, bagaimana perkembangan teknologi bank sekarang ini? Apakah dapat membantu?</p>	<p>a. Iya mas, saya punya rekening. b. Sekitar berapa lama ya, kira-kira sekitar 3 tahun berjalan ini lah mas. (W/R.2/K1.b/260425) c. Di bilang sering ya hampir sering mas, karena untuk bertransaksi dalam berdagang, urusan yayasan, maupun urusan kebutuhan rumah tangga seperti pulsa listrik. (W/R.2/K1.c/260425) d. Caranya saya ya dengan menerima transferan atau mentransfer uang lewat <i>E-Banking</i> itu. (W/R.2/K1.d/260425) Menurut saya perkembangan teknologi bank saat ini lumayan sangat pesat ya mas, karena saya awalnya itu di kasih tau dengan teman saya bahwa bertransaksi uang itu bisa melalui <i>E-Banking</i> yang tidak usah ribet mengantri ke bank lagi, terus saya langsung tertarik untuk mempunyai <i>E-Banking</i>. (W/R.2/K1.e/260425)</p>

<p>2</p>	<p>a. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-banking</i>?</p> <p>b. Apakah anda menggunakan layanan <i>E-banking</i> dan sudah berapa lama anda menggunakannya?</p> <p>c. Apakah anda paham bagaimana cara penggunaan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Apa alasan anda menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>e. Menurut anda, apa saja dampak yang dirasakan dalam menggunakan layanan <i>E-banking</i>, baik dampak positif maupun negative?</p> <p>f. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p>	<p>a. Yang saya ketahui tentang <i>E-Banking</i> adalah sebuah aplikasi yang bisa membantu memudahkan para nasabah untuk bertransaksi mas. (W/R.2/K2.a/260425)</p> <p>b. Iya betul, saya termasuk pengguna <i>E-Banking</i> sudah cukup lama si mas, sekitar 3 tahunan. (W/R.2/K2.b/260425)</p> <p>c. Saya paham nya <i>E-Banking</i> itu ya untuk mentransfer dan menerima uang, serta bisa mengecek saldo kita gitu mas. (W/R.2/K2.c/260425)</p> <p>d. Yang pertama pastinya lebih mudah, tidak harus pergi ke bank kalau hanya ingin mengirimkan uang. Kedua karena tuntutan perkembangan jaman mas, kalau tidak kita ikuti ya kita bisa ketinggalan, sekarang semua serba digital. (W/R.2/K2.d/260425)</p> <p>e. Dampak positifnya kalau menurut saya pribadi ya mas, itu sangat memudahkan nasabah untuk bertransaksi, kalau dampak negatifnya itu susah nya tidak ada sinyal mas atau mungkin pas aplikasinya juga lagi gangguan nah itu yang sulit. Selain itu juga, sekarang kan banyak terjadi peretasan data nasabah. Banyak orang-orang yang tidak bertanggung jawab, orang-orang pinter tapi salah menggunakan kepintarannya jadi <i>hacker</i> ngambil saldo nasabah. (W/R.2/K2.e/260425)</p>
----------	---	--

		f. Apa saja ya mas, yaitu tadi seperti mengirimkan atau mentransfer uang, menerima uang jika ada yang transfer terus mengecek saldo mas.
--	--	--

KODING

1. W/R.2/K1.a/260425

Keterangan Koding

W	Wawancara
R.2	Fokus yang diwawancarai/Responden 2
K1.a	Komponen satu, pertanyaan bagian a
260425	Menunjukkan Tanggal, Bulan, dan Tahun dilakukannya kegiatan wawancara

2. **Keterangan: Perubahan Koding akan berurutan sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang diajukan. Contoh: Responden pertama: W/R.1/K1.a/250425, maka responden dua yaitu: W/R.2/K1.a/260425**

Metro, April 2025
Peneliti,

Wahyu Febbyansyah NPM.
1804102042

PETIKAN WAWANCARA

MINAT MASYARAKAT TERHADAP PENGGUNAAN *E-BANKING*

(Studi Kasus Masyarakat 29 Banjarsari Metro Utara Kota Metro)

RESPONDEN 3

- a. Nama Responden : Bapak Sigit
b. Waktu Wawancara : 27 April 2025
c. Tempat Wawancara : Tempat Kerja Bapak Sigit

No	Item Pertanyaan	
1.	<p>a. Apakah anda memiliki rekening bank?</p> <p>b. Sudah berapa lama anda memilikinya?</p> <p>c. Seberapa sering anda bertransaksi menggunakan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Bagaimana cara anda bertransaksi baik menabung, membayar dan menerima uang, atau transaksi lainnya?</p> <p>e. Menurut anda, bagaimana perkembangan teknologi bank sekarang ini? Apakah dapat membantu?</p>	<p>a. Iya mas, saya punya (W/R.3/K1.a/270425)</p> <p>b. Sudah sekitar 2 tahun ini saya punya rekening mas. (W/R.3/K1.b/270425)</p> <p>c. Oh kalau <i>E-Banking</i> saya gak punya mas, baru punya rekening aja. Sebenarnya dulu saya pernah pakai mas. Tapi pakai aplikasi bank, kalau transaksi pakai pulsa, kalau gak ada pulsa gak bisa transaksi. Saya sering gak punya pulsa karna sekarang pakainya kan WA. Jadi nomor saya juga keblokir. (W/R.3/K1.c/270425)</p> <p>d. Saya kalau ingin bertransaksi seringnya cash mas, kalau memang harus transfer ya saya langsung pergi ke bank mas ke ATM nya. Jarak si mas saya pakai rekening. Kalau nyimpen duit banyak aja mungkin baru masukin rekening. Gak sempet saya juga mas harus ke bank apa ke ATM. Saya kerjanya pagi pulang sore. (W/R.3/K1.d/270425)</p> <p>e. Menurut saya sudah cukup baik ya mas, itu tadi yang sampean tanyakan saya malah baru dengar mas kalau ada <i>E-Banking</i> itu. (W/R.3/K1.e/270425)</p>
2	<p>a. Apa yang anda ketahui tentang <i>E-banking</i>?</p>	<p>a. Saya kurang paham mas apa <i>E-Banking</i>. Yang saya tau ya dulu saya</p>

<p>b. Apakah anda menggunakan layanan <i>E-banking</i> dan sudah berapa lama anda menggunakannya?</p> <p>c. Apakah anda paham bagaimana cara penggunaan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>d. Apa alasan anda menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p> <p>e. Menurut anda, apa saja dampak yang dirasakan dalam menggunakan layanan <i>E-banking</i>, baik dampak positif maupun negative?</p> <p>f. Transaksi apa saja yang anda lakukan dengan menggunakan layanan <i>E-banking</i>?</p>	<p>pernah punya aplikasi bank. Atau kalau mau transfer dan nyimpen uang terus transaksi lain itu kita pergi ke bank nya langsung mas. (W/R.3/K2.a/270425)</p> <p>b. Saya tidak pakai <i>E-Banking</i> mas. Yaa tadi saya bilang, saya kerjanya tukang mas. Gajiannya selalu cash. Walaupun bosnya pernah Tanya, bayarane arep cash opo transfer. Saya mintanya cash aja. Karena menurut saya ribet si mas apalagi pas kita butuh duit cash, tetep aja kan kita harus ke ATM bank. Apa ATM di warung-warung itu. (W/R.3/K2.b/270425)</p> <p>c. Belum paham sama sekali mas bagaimana cara menggunakan <i>E-Banking</i> tersebut. Dulu juga punya Cuma sekedar untuk cek saldo mas. (W/R.3/K2.c/270425)</p> <p>d. Saya belum mempunyai alasan mas, malah saya semakin penasaran dengan cara penggunaan <i>E-Banking</i> itu tadi. (W/R.3/K2.d/270425)</p> <p>e. Dampak positifnya mungkin lo ini mas karena saya belum pernah menggunakan, jadi kalau di lihat sepertinya aplikasi ini sebenarnya dapat memudahkan para nasabah untuk bertransaksi online, tetapi menyulitkan juga bagi nasabah yang gaptek akan teknologi mas. (W/R.3/K2.e/270425)</p> <p>f. Saya belum pernah melakukan transaksi lewat <i>E-Banking</i> mas. (W/R.3/K2.f/270425)</p>
---	---

KODING

1. W/R.3/K1.a/270425

Keterangan Koding

W	Wawancara
R.1	Fokus yang diwawancarai/Responden 1
K1.a	Komponen satu, pertanyaan bagian a
270425	Menunjukkan Tanggal, Bulan, dan Tahun dilakukannya kegiatan wawancara

2. **Keterangan: Perubahan Koding akan berurutan sesuai dengan jumlah responden dan pertanyaan yang diajukan. Contoh: Responden pertama: W/R.1/K1.a/250425, maka responden dua yaitu: W/R.2/K1.a/260425**

Metro, April 2025
Peneliti,

Wahyu Febbyansyah NPM.
1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29 Agustus 2024.	<p>pertanya penelitian</p> <p>↳ Factor <u>2</u>.</p> <p>↳ Bagaimana menurut.</p> <p>— Mampai penelitian.</p> <p>— Novelty pent dalam penelitian</p> <p>Bab <u>II</u></p> <p>- wajib menggunakan sumber rujukan dari Buku.</p> <p>- jurnal sebagai tambahan</p> <p>- Rata² teori yang diteliti belum semai bulunya,</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002


Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Bab III.</p> <p>Sumber data primer.</p> <p>Jelaskan brapa jenis data yg dengan teknik apa? penulihannya.</p> <p>- wawancara, sebutan nama² yg di wawancara dan tujuan dilakukannya wawancara.</p> <p>- Data apa yg di observasi.</p> <p>- Hal yg, bagaimana teknik triangulasi teknik dan sumber dilakukan di penelitian.</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002


Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	14 Oct 2024	Teori sesuaikan dengan keilmuan. (Ekonomi syariah) Postulate. diperhatikan. Setrap sub bab. Teori E banking dikurangi palean ya penting saja	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanah, M.S.I
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIV / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa. 11 Feb 2025.	Outline dan APD - - Pertanyaan : l. c. di penuhi bahwa siapa perlu di penuhi bahwa Rekening adalah akun bukan alat transaksinya. -> Pertanyaan berdasarkan teori yang sudah di tulis. -> Di penuhi terkait meut masyarakat	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Ani Nurul Imtihanah, M.Si
NIDN. 2019069002


Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIV / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	10 Maret 2025	Acc APD- lanjutkan pencarian data.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanani, M.Si
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIV / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23 Mei 2025	Bab 4 & 5 1) Daftar hasil wawancara . 2) Pembahasan . → Sub yg ada masalah . Mencari / pake toranya . → Pembahasan terkait pake toranya . → Kesimpulan . di pusingkan .	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Imtihanani, M.Si
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Wahyu Febbyansyah

Jurusan/Fakultas : PBS/FEBI

NPM : 1804102042

Semester / T A : XIV / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	05 Juni 2025	Acc untuk dimuna yo'sahkan. bagkapi' persyoratan.	

Dosen Pembimbing

Ani Nurul Intihanan, M.Si
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

Wahyu Febbyansyah
NPM. 1804102042

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1. Wawancara dengan Bapak Aris



Gambar 2. Wawancara dengan Ibu Dahlia



Gambar 3. Wawancara dengan Bapak Sigit



Gambar 4. Wawancara dengan Staf TU Kelurahan Banjarsari



RIWAYAT HIDUP



Wahyu Febbyansyah dilahirkan di Banjarsari Metro Utara pada tanggal 08 September 1999. Anak dari pasangan Bapak Endri Sunarno dan Ibu Siti Mayayana.

Peneliti menempuh Pendidikan awal di Sekolah Dasar di MIM Banjarsari dan lulus pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Metro dan lulus pada tahun 2015. Kemudian Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 1 Metro dan lulus pada tahun 2018.

Peneliti melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro mengambil Program Studi Perbankan Syari'ah tahun 2018 s/d sekarang.